



**PANDUAN IMPLEMENTASI
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
(MBKM)
STAINU PURWOREJO**

PURWOREJO
2022

**PERATURAN KETUA
NOMOR
543/PP.009/STAINU/IX/2022**

**TENTANG
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA PURWOREJO

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 pasal 15 (1) tentang pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi, maka perlu ditetapkan peraturan MBKM.
- Mengingat : 1.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2.Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3.Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4.Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI bidang Perguruan Tinggi;
6.Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. STATUTA STAINU Purworejo Tahun 2021 Bab IV tentang Penyelenggaraan Tridharma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Peraturan Ketua tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo
- Pertama : Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua : Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka STAINU Purworejo menjadi acuan dalam penyelenggaraan akademik bagi seluruh unit pelaksana akademik di lingkungan STAINU Purworejo
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Purworejo
Pada Tanggal : 25 September 2022

KETUA,
STAINU PURWOREJO



Mahmud Nasir, S.Fil.I., M.Hum.
NIDN. 2108078103

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan rahmat-Nya pada akhirnya dokumen panduan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) STAINU dapat disusun sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Pada tahun akademik 2022/2023 STAINU Purworejo mulai menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk memfasilitasi hak mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui berbagai sumber baik dari program studi, lintas program studi dalam satu institusi perguruan tinggi tempat mahasiswa studi maupun di luar perguruan tinggi, Implementasi MBKM dikembangkan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Implikasi dari penerapan kurikulum KKNI, SNPT dan kebijakan MBKM ini adalah diberlakukannya pembelajaran di luar program studi dalam bentuk Magang / Praktek Kerja, Proyek di Desa, Mengajar di Sekolah, Pertukaran Pelajar, Penelitian, Kegiatan Wirausaha, Studi / Proyek Independen dan Proyek Kemanusiaan.

Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini ditetapkan sebagai acuan baku bagi seluruh sivitas akademika STAINU Purworejo dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan menerapkan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan para lulusan STAINU Purworejo memiliki kompetensi yang mampu menciptakan peluang dan sekaligus menjawab tantangan jaman dalam rangka mengaktualisasikan diri untuk kemajuan dan kejayaan bangsa Indonesia.

Daftar isi

KATA PENGANTAR	iii
Daftar isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Dasar Pemikiran	1
B. Pengertian	2
C.Tujuan	3
D.Prinsip	3
E.Ruang Lingkup	4
BAB II LANDASAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	5
A.Landasan Yuridis	5
B.Landasan Teoretis	5
C.Landasan Empiris	7
BAB III MEKANISME MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	8
A. Desain Implementasi Kurikulum MBKM STAINU.....	8
B. Kuliah pada Prodi yang Berbeda di STAINU.....	10
C. Kuliah di Program Studi yang sama di luar STAINU.....	12
D. Kuliah pada Program Studi yang berbeda di luar STAINU.....	13
E. Kegiatan belajar melalui magang.....	14
F. Kegiatan Belajar Melalui Magang	14
BAB IV TATA KELOLA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	17
A. Fakultas	17
C. program.....	17
D. Mahasiswa.....	18
E. Mitra.....	18
BAB V PELAKSANAAN PROGRAM	19
A. Persyaratan Umum	19
B. Pelaksanaan	19
C. Persyaratan Peserta	20
D. Penghitungan Sks Kegiatan Pembelajaran	21
E. Bentuk Kegiatan Pembelajaran	21
BAB VI MEKANISME DAN JENIS MODEL PELAKSANAAN	72
A. Mekanisme Pelaksanaan	72
B. Proses Belajar Kampus Merdeka : Model Blok Pembelajaran Di Luar Pt	73
C. Proses Belajar Kampus Merdeka : Model Non	73

D. Proses Belajar Kampus Merdeka	74
E. Model Percepatan	74
BAB VII TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA	76
A. Tahapan Persiapan	76
B. Tahapan Pelaksanaan	77
C. Tahapan Monitoring Dan Evaluasi	78
BAB VIII PRINSIP KONVERSI MATA KULIAH	80
A. Pendahuluan	80
B. Tujuan	80
C. Prosedur Pelaksanaan	81
BAB XI PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
Lampiran 1.1	85
Lampiran 2.1	87
Lampiran 3.1	96
Lampiran 4.1	111
Lampiran 5.1	121
Lampiran 6.1	130
Lampiran 7.1	141
Lampiran 8.1	152

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan manajemen system pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Saat ini kita beradapada Era Revolusi Industri 4.0, sebuah era dimana teknologi komunikasi dan informasi telah mengambil alih pekerjaan dan tugas-tugas yang selama bertahun-tahun dilakukan manusia. Oleh karena itu, keterampilan yang diperlukan pada abad 21 ini adalah kemampuan dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, komunikatif, kolaboratif, untuk pemecahan berbagai masalah yang dihadapi. Kecakapan pada abad ke-21 harus berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara sikap, pengetahuan, keterampilan dan penguasaan ICT.

Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui penguatan: (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*); (2) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (*creativity and innovation skills*); dan (4) keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*). Untuk mengantisipasi tuntutan tersebut, mahasiswa perlu dipersiapkan agar dapat menghadapi dunia kerja, menghasilkan karya kreatif dan inovatif di masyarakat dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara. Dengan demikian, untuk menghasilkan SDM yang andal dan mampu bersaing pada era global ini, diperlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan menerapkan pengetahuan (*cognitive skills*), keterampilan interpersonal (*interpersonal skills*), dan keterampilan intrapersonal (*intrapersonal skills*). Penguasaan dan keterampilan menerapkan pengetahuan yang harus dikuasai meliputi berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Adapun keterampilan interpersonal berupa komunikasi kompleks, keterampilan sosial, kerja sama, kepekaan budaya, dan menghargai keberagaman. Selanjutnya, keterampilan intrapersonal melingkupi kemampuan manajemen diri, manajemen waktu, pengembangan diri, pengaturan diri, dan beradaptasi.

Persaingan yang terjadi pada masa yang akan datang tidak lagi antar institusi, wilayah atau dalam skala nasional, namun persaingan internasional. Di samping itu, kebijakan ekonomi global dan industrialisasi telah memberikan dampak pada pertukaran tenaga kerja yang lebih mudah dengan regulasi yang lebih longgar, sehingga berdampak pada persaingan yang makin kompetitif. Adapun standar yang digunakan dalam menentukan kualitas produk, barang, dan jasa mengikuti standar internasional. Siapa pun memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh peluang sebagai tenaga kerja/ahli yang profesional untuk mengisinya. Dengan demikian, tuntutan untuk menyiapkan SDM yang unggul dan berkualitas pada level nasional maupun internasional menjadi suatu keharusan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mengemban misi dan tugas mengembangkan kualitas sumber daya manusia, merupakan lembaga yang paling bertanggung jawab menghadapi dinamika perubahan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri. Perguruan tinggi perlu melakukan revitalisasi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global dengan melakukan *re-design and re-engineering* kurikulum untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang bersifat *unpredictable*. Para ahli menyebut era revolusi 4.0 dengan istilah '*sudeen shift*', yaitu perpindahan yang cepat dan tiba-tiba, terutama dari dunia konvensional ke dunia serba digital. Lahirnya *e-commerce*, *finansial technology*, *e-governance*, *creative economy* digital, dan lainnya semakin mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan harus

lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar perguruan, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus. Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua perguruan tinggi, termasuk oleh STAINU Purworejo dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar yang pada strata perguruan tinggi disebut dengan Kampus Merdeka. Esensi dari kedua kebijakan tersebut adalah memberikan pilihan ruang belajar yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar serta dapat mengembangkan, mengasah, memperluas, dan memperdalam kompetensi di luar kampus sendiri, selain untuk penguatan kelembagaan yang lebih profesional. STAINU Purworejo menyikapi kebijakan tersebut dengan melakukan penyesuaian Kurikulum tahun 2022 terhadap Program MBKM.

B. KONSEP DASAR

Buku Panduan MBKM yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2020 merupakan rujukan dalam menerapkan MBKM. Berdasarkan buku panduan tersebut, MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti secara terprogram.

Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi (prodi) di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi.

Pada hakikatnya MBKM merupakan terobosan baru untuk memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Sesuai

dengan pokok-pokok kebijakan tersebut panduan ini merupakan dokumen resmi STAINU Purworejo yang berisi uraian ketentuan-ketentuan dalam melakukan implementasi kurikulum MBKM, terutama pengaturan tentang hak tiga semester mahasiswa untuk mengambil kredit semester di luar prodinya.

C. TUJUAN

1. Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merupakan kerangka dasar untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
2. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan cita-citanya.
3. Kebijakan MBKM memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan di manapun, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
4. Membangun kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dengan dunia industri, perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, serta turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.
5. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Secara spesifik panduan ini bertujuan sebagai acuan bagi unit-unit terkait, seperti prodi, fakultas, Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan unit lainnya dalam melakukan pengembangan, implementasi, dan monitor MBKM di STAINU Purworejo.

D. PRINSIP

Implementasi MBKM di STAINU Purworejo mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi Capaian Profil Lulusan.

Bentuk pembelajaran yang diberikan pada program studi di STAINU Purworejo dan di luar STAINU Purworejo dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, kerja proyek, bina desa, dan lainnya yang dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi.

2. Capaian Kompetensi secara Holistik.

Aktivitas di dalam dan di luar kampus seyogianya memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada *contextual learning* melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (*multy resources*).

3. Kolaborasi.

Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara STAINU Purworejo dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni

membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerjasama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.

4. Multi pengalaman.

Pengalaman belajar yang bermakna (*meaningfull experiences*) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (*enrichment*). MBKM STAINU Purworejo memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.

5. Keterkaitan dan Kesepadanan.

Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam MBKM diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.

6. Kemandirian Belajar (*Self-Regulated Learning*).

Era abad ke-21 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana ICT yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM STAINU Purworejo akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur ICT yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (*platform*) LMS yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan *smart campus*.

8. Berorientasi Kecakapan Abad ke-21.

Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi konsensus yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi (*creativity*), dan (4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration*).

E. RUANG LINGKUP

Panduan ini memuat beberapa lingkup pembahasan, yakni : (1) desain implementasi Kurikulum MBKM, (2) mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbedadi STAINU Purworejo, (3) mekanisme kuliah pada Program Studi yang sama di luar STAINU Puworejo, (4) mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda, dan (5) mekanisme kuliah melalui magang, (6) tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

BAB II LANDASAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

A. LANDASAN YURIDIS

Kebijakan MBKM didasarkan pada beberapa peraturan perundangundanganberikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Ketua STAINU tentang MBKM.

B. Landasan Teoretis

Prinsip utama kebijakan MBKM terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18. Dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda.

Ada dua pesan utama yang tertuang dalam isi kebijakan Permendikbud tersebut yang sekaligus harus menjadi rujukan dalam mengembangkan kurikulum MBKM. Pertama, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*), mahasiswa sepenuhnya mengambil mata kuliah pada prodinya; atau kedua, untuk memperoleh capaian pembelajaran, sebagian mata kuliah dapat mengambil dari luar prodinya, baik dilingkungan perguruan tingginya sendiri maupun di perguruan tinggi lain termasuk kegiatan magang di lapangan.

Pengembangan kurikulum STAINU Purworejo dalam rangka implementasi MBKM mencakup tiga komponen sebagai berikut.

1. Model Desain Kurikulum MBKM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kebijakan MBKM antara lain, yaitu adanya keluwesan program pendidikan yang dapat memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui intra dan antar prodi, intra dan antar perguruan tinggi, maupun melalui kegiatan magang di lapangan. Oleh karena itu, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*) mahasiswa dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi (intra–antar program studi/perguruan tinggi/lapangan). Dengan demikian, mahasiswa dapat menyalurkan minat atau keinginan, bakat, dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat terhadap capaian pembelajaran.

STAINU Purworejo dalam mengembangkan kurikulum menggunakan pendekatan akademik dan teknologi melalui pembinaan mahasiswa agar dapat menguasai konten sesuai dengan keilmuan di program studinya dan pembinaan penyiapan melaksanakan tugas / bekerja. Untuk memperoleh dua kemampuan tersebut, kegiatan pembelajaran dilakukan di program studinya juga dilakukan dengan kegiatan magang di lapangan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, kebijakan MBKM dapat lebih memperkuat implementasi kurikulum STAINU Purworejo.

2. Implementasi Pembelajaran MBKM

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu proses, hasil (*out-put*), dan dampak (*out- come*) .

- a. *Proses Pembelajaran*, yaitu proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan dengan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembelajaran sepanjang hayat (*life long education*).

Secara spesifik jenis pendekatan, model, maupun strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dapat bersifat:

1. interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif (KPT.2019);
2. *complex problem solving, social skill, process skill, system skill, cognitive abilities: kemampuan cognitive flexibility, creativity, logical reasoning, problemsensitivity. (The Future of Jobs Report, World Economic Forum, US Department of Labor, 2017) ;*
3. variatif dalam pemanfaatan sumber-sumber pembelajaran (*multyresources/media*), baik *by design* maupun *by utilization*;
4. *blended learning* maupun *fully online learning* dalam pemanfaatan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (*online/hybrid learning*) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah;

5. ragam model pembelajaran bauran (*blended learning*), seperti *rotation model*, *flex model*, *self-blended model*, *enriched virtual model*.
- b. Hasil Pembelajaran, yaitu hasil pembelajaran yang bersifat langsung dalam bentukcapaian nilai yang menggambarkan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang telah dikuasainya.
- c. *Dampak Pembelajaran*, yaitu hasil pembelajaran yang merefleksikan perpaduan antara kemampuan teknis dan non teknis. Dua kemampuan ini secara konsisten dan konsekuen diaktualisasikan dalam berpikir dan bertindak pada saat menghadapi tugas serta memecahkan permasalahan yang dihadapisehari -hari (*contextual*).

3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM

Evaluasi pada dasarnya merupakan proses sistematis berupa upaya pengumpulan, analisis, hingga interpretasi (menafsirkan) data atau informasi yang diperoleh dari proses pengukuran hasil belajar melalui tes atau non tes untuk pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Secara lebih luas data dan informasi yang dilakukan melalui penilaian maupun pengukuran harus dilakukan juga terhadap seluruh dimensi kurikulum (desain, implementasi, sarana dan fasilitas, tata kelola, hasil dan dampak. Keberadaan data dan informasi yang lengkap dari hasil penilaian dan pengukuran terhadap hasil pembelajaran dan seluruh dimensi kurikulum, sangat berguna sebagai bahan membuat keputusan dan atau perbaikan terhadap program STAINU.

C. Landasan Empiris

Pengembangan kurikulum di STAINU mulai dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023 dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk kuliah di luar program studi, seperti yang diamanatkan dalam kebijakan MBKM saat ini. STAINU telah lama memiliki program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana praktik mengajar di satuan pendidikan serta magang pada lembaga di luar perguruan tinggi.

Demikian pula dengan program pengabdian kepada masyarakat STAINU telah memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada tahun 2021 STAINU telah menerapkan KKN tematik terintegrasi dengan mengintegrasikan KKN dan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM). Tema sentral yang diusung adalah pengembangan desa wisata yang disesuaikan dengan potensi wilayah yang menjadi tempat kegiatan KKN.

BAB III MEKANISME MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

A. Desain Implementasi Kurikulum MBKM STAINU

Desain implementasi MBKM STAINU Purworejo merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang difokuskan pada bagaimana perguruan tinggi memberikan layanan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagai hak mahasiswa untuk memperolehnya. Pembelajaran dapat dilaksanakan di luar Prodi di dalam perguruan tinggi yang sama atau di perguruan tinggi yang berbeda.

Desain implementasi kurikulum untuk memenuhi hak mahasiswa tersebut dikembangkan sebagaimana tertera pada gambar berikut.



Gambar-1

Desain Implementasi Kurikulum MBKM STAINU Purworejo

Pertama, mahasiswa diberi fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri, minimal selama 5 semester dari total semester yang harus dijalankan atau setara dengan 100 sks atau lebih dan paling lama selama 8 semester. Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri itu adalah mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang diwajibkan diambil. *Kedua*, mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang lain di Prodi lain apapun yang ada di lingkungan STAINU. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di STAINU ini selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan selain untuk mendukung

pemenuhan capaian pembelajaran Profil Utama program studi, juga untuk memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya.

Ketiga, mahasiswa diberi fasilitas paling banyak 2 semester atau setara dengan 40 sks untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda di luar STAINU dan atau melaksanakan Magang. Mata kuliah yang diambil pada program studi yang sama dan program studi yang berbeda tetap ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada Profil Utama prodi, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Adapun magang lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan lapangan pekerjaan.

Dengan mengacu pada Permendikbud di atas dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum STAINU, maka Program MBKM dapat dirancang sebagai berikut.



Gambar-2
Pola Penempatan Semester pada Kurikulum MBKM STAINU

Berdasarkan gambar di atas, pola Implementasi Kurikulum MBKM STAINU dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, mata kuliah yang menunjang Kompetensi Inti (Profil Utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) prodi diletakkan pada lima semester awal, yakni mulai dari semester 1 sampai dengan semester ke-5 dan semester ke-8 untuk penulisan skripsi atau Tugas Akhir. Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri di STAINU dan dapat pula dilakukan selama satu atau dua semester pada program studi yang sama di luar STAINU, yakni mulai semester ke-3 sampai dengan semester ke-5. Pengambilan mata kuliah pada program studi yang sama di luar STAINU dapat dilakukan melalui modifikasi program Permata Sakti (Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi) atau program *Student Exchange* pada program studi yang sama atau linear di perguruan tinggi yang ada di luar negeri.

Kedua, pada akhir semester genap (semester ke-2 dan semester ke-4), program studi dapat menawarkan semester antara, masing-masing sebanyak 9 sks sehingga

keseluruhannya berjumlah 18 sks. Hal ini akan memberikan fasilitas bagi percepatan studimahasiswa setidaknya setara dengan satu semester.

Ketiga, pada semester ke-5 atau ke-6 program studi dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan yang ada pada program studi yang berbeda di STAINU. Mahasiswa dapat dengan suka rela memilih paket mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh masing-masing program studi, yakni sebanyak 16-18 sks MK PS kurikulum 2021 dan ditambah dengan mengambil 2-4 sks mata kuliah yang ada pada kurikulum inti program studi yang dipilih atau pada program studi lain sesuai dengan minat dan kebutuhan penyelesaian tugas akhirnya.

Keempat, pada semester ke-6 dan atau sampai semester ke-7, program studi dapat memberikan fasilitas sebanyak 20 sks kepada mahasiswa untuk melakukan perkuliahan pada program studi yang berbeda di luar STAINU dan/atau melakukan magang diberbagai tempat sesuai dengan yang diajukan mahasiswa dan atas izin dan kesepakatan dengan pimpinan program studi. Pada kegiatan ini mahasiswa dianjurkan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan menyusun dan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studinya.

B. Kuliah Pada Prodi yang Berbeda di STAINU

Selain mengikuti perkuliahan pada program studi sendiri, sebagaimana pilihan yang sudah ditetapkan mahasiswa sejak masuk STAINU, pada Program MBKM ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada program studi yang lain yang ada di lingkungan STAINU.

Kegiatan perkuliahan di luar program studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi sebelumnya. Program studi juga harus membuka peluang kepada mahasiswa dari program studi manapun untuk dapat mengambil 20 sks. Dengan demikian, pemenuhan pemerolehan 20 sks mengikuti kuliah pada program yang berbedadi lingkungan STAINU Purworejo dapat direalisasikan.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi lain di STAINU sebagai berikut:

1. terdaftar pada program studi tertentu di S T A I N U dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. telah lulus mata kuliah di prodi asal sebanyak 65 sks;
3. memperoleh rekomendasi tertulis dari pembimbing akademik dan ketua prodi.

Gambar-3
Kuliah pada Program Studi yang Berbeda di STAINU

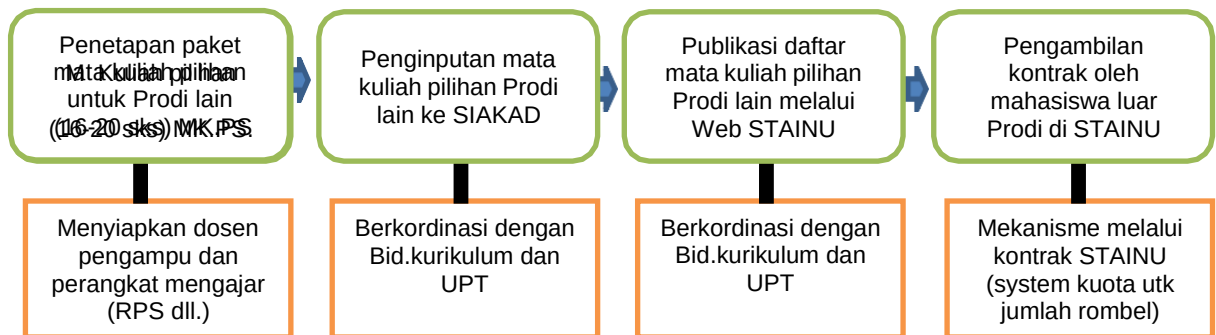
Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagi program studi menyusun dan menetapkan mata kuliah pilihan sebanyak 20 sks yang dapat diambil oleh mahasiswa program studi yang bersangkutan dan/atau secara sukarela dapat diambil oleh mahasiswa program studi lain yang ada di STAINU .
2. Program studi menawarkan secara terbuka mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di

luar program studi yang ada di lingkungan STAINU.

3. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan tersebut secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari ketua prodi paling banyak 20 sks dan atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilansks yang telah ditetapkan.

Berikut mekanisme bagi Program Studi dalam menetapkan mata kuliah bagiProgram Studi lain di STAINU .



Gambar-4

Mekanisme Penetapan Mata Kuliah Pilihan Program Studi yang Berbeda

Mekanisme bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada Program Studi yang berbeda di STAINU digambarkan sebagai berikut.



Gambar-5

Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di STAINU

C. Kuliah Di Program Studi Yang Sama Di Luar STAINU

Pada Program MBKM, program studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang bermaksud mengikuti perkuliahan pada program studi yang sama yang ada di luar, baik perkuliahan pada program studi yang sama di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. Program MBKM seperti ini dapat dilakukan melalui Program Permata Sakti murni maupun yang sudah dimodifikasi dan atau Program Pertukaran Mahasiswa (*Student Exchange Program*) dan atau Program Gelar Bersama (*Joint Degree/ Twinning Program*), yaitu kerja sama penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh dua perguruan tinggi pada program pendidikan yang sama dan prodi yang sama untuk menghasilkan satu gelar yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan.

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti program MBK Mini, sebagai berikut:

1. terdaftar pada program studi tertentu di STAINU Purworejo dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. telah menempuh dan lulus mata kuliah minimal selama dua semester atau setara dengan telah lulus mata kuliah sebanyak 40 sks;
3. memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.



Gambar-6

Kuliah pada Program Studi yang sama di Luar STAINU Purworejo

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi telah melakukan *joint curriculum* dengan program studi yang sama atau yang linear yang ada di perguruan tinggi lain, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman.
2. Program studi telah menetapkan mata kuliah yang sama atau setara dengan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi lain dan telah sepakat untuk saling mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat.
3. Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua prodi yang bersepakat dan pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan multi mode, baik tatap muka, tatap maya, dan berbagai proses pembelajaran dalam jaringan lainnya sesuai dengan yang telah disepakati dalam Nota Kesepahaman.

Salah satu bentuk implementasi kuliah pada prodi yang sama di luar kampus STAINU adalah melalui program Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi (Permata-Sakti) dan *Student Exchange*. Berikut mekanisme yang dapat dilakukan oleh program studi.



Gambar-7

Mekanisme Program Permata Sakti dan *Student Exchange*

D. Kuliah Pada Program Studi Yang Berbeda Di Luar STAINU

Berbeda dengan Program Permata Sakti, *Student Exchange*, dan Program Gelar Bersama, program studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang bermaksud mengikuti perkuliahan pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain. Program MBKM seperti ini tentunya tetap mempertimbangkan profil dan capaian pembelajaran lulusan program studi sebelumnya, baik yang utama maupun yang tambahan.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di luar STAINU, yaitu:

4. terdaftar pada program studi tertentu di STAINU dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah;
5. telah lulus mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum program studi sebanyak 80% atau setara dengan 115 sks;
6. memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.



Gambar-8

Mekanisme Perkuliahan pada Prodi Berbeda di Luar STAINU

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi melakukan kerja sama dengan program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain, baik yang ada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri yang tertuang dalam Memorandum Kesepahaman (MoU) atau Memorandum Kesepakatan (MoA). MoA sekurang-kurangnya menyepakati untuk saling mengakui

transfer kredit antara kedua program studi; melaksanakan pembelajaran dengan multi- model, baik tatap muka, tatap maya, dan berbagai proses pembelajaran dalam jaringan lainnya, serta pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari adanya kesepakatan.

2. Program studi yang melakukan MoA setidaknya memiliki peringkat akreditasi yang setara, baik PTN maupun PTS.
3. Program studi menetapkan mata kuliah yang relevan yang mendukung Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan dan mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat.
4. Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua program studi yang bersepakat melalui serah terima mahasiswa secara daring atau luring sesuai dengan yang telah disepakati dalam MoU atau MoA.



Gambar-9
Mekanisme Pengaturan Mata Kuliah Pilihan Pada
Program Studi Berbeda di Luar STAINU

E. Kegiatan Belajar Melalui Magang

Dalam Kurikulum STAINU, kegiatan magang identik dengan kegiatan PPL (praktik pengalaman lapangan} untuk program studi non kependidikan atau PLSP (Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) untuk program studi kependidikan (guru). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada semester ke-7 atau ke-8 di berbagai instansi, perusahaan atau satuan pendidikan yang sesuai dan telah melakukan kerjasama. Pelaksanaan magang/PPL/PLSP dengan bobot 4 sks dilaksanakan selama satu semester atau sesuai perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak, baik yang dilaksanakan di Indonesia maupun yang dilaksanakan di luar negeri.

Pada Program MBKM, kegiatan magang ini diperluas sehingga SKS dalam kegiatan magang ini tidak lagi terbatas 4 SKS yang identik dengan PPL/PLSP, tetapi dapat menempuh hingga maksimal 20 SKS atau satu semester bahkan dua semester atau setara dengan 40 SKS. Dalam kegiatan magang ini mahasiswa dari program studi manapun dapat melaksanakan magang diberbagai instansi (departemen ataupun non departemen), perusahaan-perusahaan, lembaga-lembaga lainnya, baik di dunia usaha maupun dunia industri. Kegiatan yang dilakukannya pun lebih beragam dan luas, bisa berupa praktik industri, mengajar di sekolah/madrasah/pesantren atau lembaga pendidikan lainnya, proyek di desa, proyek kemanusiaan, studi mandiri, riset, wirausaha, dan kegiatan lainnya yang mendukung pada penguatan kompetensi mahasiswa.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil kegiatan Magang sebagai pengganti perkuliahan, yaitu:

1. terdaftar pada program studi tertentu di STAINU Purworejo dan masih aktif, tidak sedang mengambil cuti kuliah;
2. telah lulus mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum program studi sebanyak 70% atau setara dengan 100 sks;
3. memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.



Gambar-10 Perkuliahan dengan Magang

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Prodi mendesain program magang minimal pada saat mahasiswa calon peserta magang duduk pada semester ke-3 agar prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang yang akan dipilih mahasiswa.
2. Prodi menetapkan rambu-rambu tempat dan bentuk kegiatan magang yang relevan dan mendukung terhadap capaian profil prodi dan standar kompetensi lulusan.
3. Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut.
4. Prodi menunjuk pembimbing magang dan melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang mahasiswanya, yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman.
5. Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak yang telah bersepakat, termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh prodi dan tempat magang mahasiswa.
6. Jika prodi bermaksud menjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat diuji kompetensinya pasca kegiatan magang.

Beberapa pertimbangan untuk kegiatan Magang.

1. Mahasiswa diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan magang (PPL) di mana saja, tetapi diawali dengan kerja sama agar proses magang memberikan pengalaman yang berarti dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
2. Magang atau pengalaman kerja yang dilakukan mahasiswa dapat diakui sebagai perolehan sks dan lulus untuk mata kuliah tertentu perlu diatur dan diselaraskan dengan kurikulum prodi.
3. Khusus untuk prodi kependidikan (calon guru), magang atau pengalaman mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dapat diakui sebagai perolehan sks dan mata kuliah kependidikan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan yang ditetapkan, baik

berupa portofolio dan sertifikat kompetensi atau dari pihak yang berwenang ataupun uji kompetensi tertentu.

4. Guna menjamin mutu pelaksanaan dan hasil magang, prodi dapat melibatkan asosiasi yang relevan dengan bidang magang yang dilaksanakan mahasiswa untuk melakukan pengujian validasi kompetensi hasil magang.
5. Prosedur mendetail dan acuan implementasi magang dibuatkan khusus oleh LPM STAINU Purworejo.



Gambar-11 Mekanisme
Kegiatan Magang

BAB IV

TATA KELOLA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka secara efektif perlu didukung dengan tata kelola yang melibatkan para pihak dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Setiap bagian yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka tata kelola tersebut. Parapihak yang terlibat tata kelola kebijakan ini mulai dari unsur universitas, fakultas, program studi, mahasiswa dan mitra kerja sama mempunyai peran, tugas dan fungsi saling berkaitan dan mendukung.

A. STAINU

1. Menyiapkan panduan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
2. Melakukan pendampingan terhadap program studi yang akan melaksanakan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
3. Wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - a. Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi asal selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
 - b. Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi lain paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - c. Dapat mengambil SKS di luar program studi di perguruan tinggi lain atau di instansi terkait dengan implementasi beberapa bentuk pembelajaran dalam program dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
4. Menyusun kebijakan dan pembuatan pedoman pengembangan akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi atau kegiatan lain yang relevan.
5. Melakukan kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak yang relevan dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dengan menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan para mitra kerja sama.
6. Menyiapkan sejumlah mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi dari STAINU Purworejo.
7. Menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

B. Program Studi

1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang sejalan dengan arah implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil program pembelajaran lintas program studi dalam STAINU Purworejo.
3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar STAINU Purworejo beserta persyaratannya.
4. Melakukan ekuivalensi dan transfer kredit mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar STAINU Purworejo.
5. Mendesain pembelajaran daring jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar STAINU Purworejo sebagai alternatif untuk memenuhi tuntutan jumlah SKS.

C. Mahasiswa

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik dalam menentukan mata kuliah/program pembelajaran yang akan diambil di luar prodi.
2. Melakukan pendaftaran terkait dengan keikutsertaannya dalam program pembelajaran atau kegiatan luar program studi.
3. Melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam keikutsertaannya dalam kegiatan pembelajaran luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada di STAINU Purworejo maupun di perguruan tinggi lain serta ketentuan lain yang terkait dengan pelaksanaan program dan bentuk pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

D. Mitra

1. Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas atau program studi sesuai dengan tingkatan dan ruang lingkupnya.
2. Memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program dan kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK) yang telah disepakati bersama.

BAB V PELAKSANAAN PROGRAM

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun program studi, diantaranya:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang telah siap pada kurikulumnya (Lulus minimal 90 SKS mata kuliah pada Prodi asal) untuk menjalankan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka STAINU Purworejo;
2. Mahasiswa Aktif di STAINU Purworejo yang terdaftar pada PDDikti;
3. Program studi mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berdasarkan peraturan akademik dari STAINU Purworejo; dan
4. Program-program yang dilaksanakan oleh program studi disusun dan disepakati bersama, dengan mitra.

B. Pelaksanaan

1. Perguruan Tinggi

- a. Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, PT wajib memfasilitasi hak mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
 - 1) Dapat mengambil SKS di luar PT paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
 - 2) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
- c. Membuat dokumen kerja sama (MoU)/SPK dengan mitra.
- d. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Internal yang dikoordinasikan melalui LPM dan GKM.
- e. Menyiapkan fasilitas daftar mata kuliah tingkat fakultas yang dapat diambil mahasiswa lintas prodi.
- f. Menyiapkan dokumen kerjasama (MoA) dengan mitra yang relevan
- g. Memfasilitasi pelaksanaan Monev yang dikoordinasikan melalui LPM dan GKM

2. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam PT.
- c. Menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar PT beserta persyaratannya.
- d. Melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan Monev yang dikoordinasikan melalui LPM dan GKM.
- e. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar PT.
- f. Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

3. Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing/Penasehat Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
 - b. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
 - c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada
 - d. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
4. Institusi Mitra
- a. Membuat dokumen kerja sama (MoU)/SPK dan MOA bersama PT/fakultas/ program studi.
 - b. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerjasama (MoU)/SPK dan MOA.

C. Persyaratan Peserta

Persyaratan mahasiswa STAINU calon peserta Program MBKM pada perguruan tinggi lain diuraikan sebagai berikut:

- 1. Memiliki IPK minimal 3,0;
- 2. Prodi tujuan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka memiliki akreditasi minimal B;
- 3. Prodi tujuan memiliki ekuivalensi dengan program studi asal;
- 4. Lulus minimal 90 SKS mata kuliah pada Prodi asal;
- 5. Lulus evaluasi/wawancara di Prodi asal (dapat dilakukan wawancara secara luring atau daring);
- 6. Memperoleh rekomendasi dari dosen Pembimbing/Penasehat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Prodi asal;
- 7. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik STAINU Purworejo serta aturan lembaga tujuan; dan
- 8. Keterangan penerimaan (LoA) dari Prodi/kampus/lembaga/institusi tujuan.

Persyaratan mahasiswa calon peserta Program MBKM STAINU Purworejo dari perguruan tinggi lain sebagai berikut:

1. Memiliki IPK minimal 3,0;
2. Prodi asal memiliki ekuivalensi dengan program studi tujuan;
3. Prodi asal memiliki akreditasi minimal B;
4. Lulus minimal 90 SKS pada Prodi asal;
5. Lulus wawancara di Prodi asal (baik wawancara secara luring ataupun daring);
6. Memiliki kelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan berkelakuan baik dari pimpinan PT asal; dan
7. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik STAINU.

D. Penghitungan SKS Kegiatan Pembelajaran

Penghitungan SKS Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diuraikan sebagai berikut.

1. Setiap SKS diartikan sebagai “jam kegiatan” bukan “jam belajar”.
2. Bentuk kegiatan:
 - a. Belajar di kelas, magang/praktik kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan asistensi mengajar di satuan pendidikan.
 - b. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing dosen yang ditentukan oleh PT asal.
3. Kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa dalam tiga semester di luar kampus dapat dipilih dari:
 - a. program kebijakan pemerintah; dan
 - b. program yang disetujui oleh pimpinan PT.
4. Penghitungan SKS untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

E. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Prodi dan di luar Prodi (Gambar 12) meliputi:

1. Pertukaran Pelajar;
2. Magang/Praktik Kerja;
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
4. Penelitian/riset;
5. Proyek Kemanusiaan;
6. Kegiatan Wirausaha;
7. Studi/Proyek Independen; dan
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.



Gambar 12. Bentuk Kegiatan Pembelajaran
(Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran dalam MBKM ini di STAINU Purworejo secara lengkap diuraikan pada bagian berikut ini.

1 Program Pertukaran Mahasiswa

Program Pertukaran Mahasiswa merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa di seluruh tanah air untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain di seluruh wilayah nusantara dalam bentuk pemerolehan angka kredit dan pengalihan kredit dan kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan pada PT penerima/mitra. Setelah kembali ke STAINU Purworejo, mahasiswa diwajibkan melanjutkan perkuliahan dengan sistem dalam jaringan (*daring/online*) selama dua bulan. Ujian akhir dilaksanakan melalui sistem daring PT tujuan. Rekognisi satu SKS adalah 50 menit tatap muka terjadwal dengan dosen (kuliah), 50 menit kegiatan akademik terstruktur (membuat PR dan penyelesaian tugas-tugas), 60 menit kegiatan akademik mandiri (studi pustaka dan lainnya). Penilaian dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.

a. Latar Belakang

Berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia antara lain terjadi karena disparitas kualitas pendidikan di antara PT masih sangat tajam, sementara pola pembinaan yang melibatkan PT yang kuat terhadap yang lebih lemah belum berjalan dengan baik. Namun demikian, pada dasarnya, setiap

PT memiliki keunggulan komparatif yang tercermin dalam diferensiasi misi yang menjadi daya tarik kerjasama dan modal dasar untuk saling belajar sehingga semua PT dapat menjadi entitas pembelajaran di tanah air nusantara.

Dalam situasi penuh tantangan sekarang ini, diperlukan pola kerjasama antar perguruan tinggi di Indonesia yang dapat memperkuat daya saing dalam era global. Kerja sama sesama perguruan tinggi maupun dengan lembaga lain sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Kerjasama pendidikan tersebut akan memberikan peluang untuk meningkatkan mutu, memperluas akses, dan memperkuat jejaring. Kerja sama tersebut akan berdampak pada perluasan wawasan kebangsaan bagi *civitas* akademika perguruan tinggi, meningkatkan sinergi, meningkatkan efisiensi sumber daya untuk pembelajaran dan riset, menumbuhkembangkan pusat keunggulan, meningkatkan standar mutu, membangun kapasitas bersama untuk meningkatkan daya saing bangsa, dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai perekat kebangsaan.

Dalam perkembangannya, pendidikan tinggi di Indonesia semakin menunjukkan ketimpangan mutu, fasilitas, dan kemandiriannya. Perguruan tinggi maju semakin melaju meninggalkan perguruan tinggi yang kurang maju sehingga dikhawatirkan dapat memicu pudarnya nilai integritas kebangsaan di antara mahasiswa dan generasi muda yang ada di dalamnya, untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, STAINU Purworejo dengan bantuan, kolaborasi, dan kerjasama dengan berbagai pihak menyelenggarakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lainnya di seluruh wilayah nusantara, dalam kegiatan akademik dalam bentuk pemerolehan angka kredit dan pengalihan kredit dan kegiatan nonakademik berupa kegiatan ekstra-kurikuler, termasuk kegiatan pemahaman lintas budaya sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan Program Pertukaran Mahasiswa mahasiswa diuraikan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se Indonesia melalui pembelajaran antar budaya;
- 2) Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *soft skill* mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu;
- 3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer kredit dan perolehan kredit;
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif perguruan tinggi masing-masing.

c. Manfaat Program

1) Mahasiswa

- Memiliki wawasan kebangsaan, integritas, dan solidaritas melalui pembelajaran antar budaya.
- Mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri serta menimbah ilmu di kampus berbeda.

- Mendapatkan pengalaman terhadap suasana belajar serta mengenal kebudayaan dan suasana pembelajaran yang baru baik itu secara nasional maupun internasional.
- Membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa.
- Meningkatkan komunikasi mahasiswa lintas perguruan tinggi dan lintasbudaya.

2) PT/Prodi Asal

- PT/Prodi asal dapat meredesain kurikulum Prodi agar terdapat kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub pembelajaran Mata kuliah (Sub CPMK), bahan kajian, materi, bentuk dan metode pembelajaran, serta jenis evaluasi yang tercakup dalam Program Pertukaran Mahasiswa.
- Terbangunnya jejaring dengan PT/Prodi secara luas dalam aspek akademik maupun non akademik.

3) Mitra

- PT/Prodi mitra dapat menyesuaikan kurikulum Prodi agar terdapat kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK), bahan kajian, materi, bentuk dan metode pembelajaran, serta jenis evaluasi yang tercakup dalam Program Pertukaran Mahasiswa.
- Terbangunnya jejaring dengan PT/Prodi secara luas dalam aspek akademik maupun non akademik.

d. Waktu, Tempat, Mekanisme Pelaksanaan, Tugas, dan Peran Setiap Pihak

1) Waktu Pelaksanaan Program

Program Pertukaran Mahasiswa dilaksanakan pada semester ganjil atau semester genap setiap tahun akademik untuk mahasiswa semester lima sampai dengan semester tujuh bagi program sarjana. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan yang pada PT penerima. Setelah kembali ke PT asal, mahasiswa diwajibkan melanjutkan perkuliahan dengan sistem daring (*online*) selama dua bulan. Ujian akhir dilaksanakan melalui sistem daring PT tujuan.

2) Tempat/Lokasi Program

Tempat/lokasi pelaksanaan program pertukaran mahasiswa adalah PT/Prodi yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan serta telah menandatangani nota kesepahaman

3) Mekanisme Pelaksanaan

Persyaratan Mahasiswa Peserta Program

- Mahasiswa aktif pada semester lima sampai dengan semester tujuh bagi program sarjana.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada PT pengirim.
- Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali (contoh surat pada lampiran 1.2, formulir PM-2).

- Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran program pertukaran mahasiswa.
- Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari dokter.

Peserta

- Calon peserta mendaftarkan diri di PT pengirim dengan melengkapi seluruh persyaratan yang berlaku.
- PT melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel.
- Hasil seleksi ditetapkan dengan SK Rektor yang dikirimkan ke Ditjen Dikti sebagai laporan.

Pelaksanaan Program

- Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam suatu semester sesuai kalender akademik PT mitra.
- Setiap peserta Program Pertukaran Mahasiswa diharapkan mempelajari dan memahami adat istiadat, budaya, dan karakteristik masyarakat di lingkungan PT penerima baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
- Seorang mahasiswa hanya memiliki satu kali kesempatan untuk memperoleh bantuan biaya Program Pertukaran Mahasiswa.
- Jumlah SKS yang dapat diambil dan diakui dalam satu semester antara 6– 16 SKS.
- Mahasiswa berhak mendapat pelayanan administrasi dan akademik PT penerima mencakup:
 - ✓ Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dari PT penerima yang berlaku selamasatu semester;
 - ✓ pelayanan perpustakaan;
 - ✓ dosen pembimbing akademik (PA)/dosen wali; dan □ kegiatan kemahasiswaan di PT penerima.
- Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik, dan tata tertib kehidupan kampus pada PT penerima.
- Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di PT/Prodi penerima.
- Pada akhir Program Pertukaran Mahasiswa, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di PT penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh PT pengirim.

Proses Pemberangkatan Mahasiswa

- PT asal dan PT mitra masing-masing menunjuk petugas yang bertanggungjawab dalam urusan pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa peserta program.
- Sebelum berangkat menuju PT mitra, mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa diberi pembekalan dan seluruh informasi/ keterangan-keterangan yang terkait dengan Program Pertukaran Mahasiswa.
- Pembekalan berisi informasi yang jelas mengenai:
 - ✓ maksud dan tujuan Program Pertukaran Mahasiswa;
 - ✓ hak dan kewajiban peserta Program Pertukaran Mahasiswa;

- ✓ perguruan tinggi yang akan dituju;
- ✓ kota tempat tinggal; dan
- ✓ nama, alamat, dan nomor kontak penanggung jawab.
- Petugas pemberangkatan dari PT pengirim berkoordinasi dengan petugas dari PT penerima mengenai keberangkatan mahasiswa peserta program berkenaan dengan tanggal keberangkatan dan modal transportasi yang digunakan, sesuai dengan kesiapan perguruan tinggi penerima, termasuk pemondokan.

Penyambutan dan Pendampingan

- Mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa datang ke PT penerima untuk melakukan registrasi, mengurus KTM, dan menerima penjelasan tentang peraturan akademik dan tata kehidupan kampus.
- Setelah urusan pada nomor satu selesai, mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa diterima oleh pimpinan PT yang bersangkutan.
- Pimpinan PT menyerahkan peserta kepada Ketua dan/atau Ketua Prodi.

Pelaksanaan Kegiatan Akademik

- Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di PT penerima.
- Peserta Program Pertukaran Mahasiswa wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh PT penerima.
- Peserta program pertukaran mahasiswa diperlakukan sama dengan mahasiswa PT penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

e. Tugas dan Peran Setiap Pihak

1) Mahasiswa

- Calon peserta (mahasiswa) mendaftarkan diri di PT pengirim dengan melengkapi seluruh persyaratan yang berlaku.
- Mahasiswa mempelajari dan memahami adat istiadat, budaya, dan karakteristik masyarakat di lingkungan PT penerima baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
- Diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada PT penerima.
- Memperoleh pembekalan dan seluruh informasi/keterangan yang terkait dengan Program Pertukaran Mahasiswa.
- Mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa datang ke PT penerima untuk melakukan registrasi, mengurus KTM, dan menerima penjelasan tentang peraturan akademik dan tata kehidupan kampus.

2) PT/Prodi Asal

- PT melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui SK Rektor.
- PT asal menunjuk petugas yang bertanggung jawab dalam urusan pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa peserta program.
- Sebelum berangkat menuju perguruan tinggi asal, memberikan pembekalan dan seluruh informasi/keterangan-keterangan yang terkait dengan

sehubungan dengan Program Pertukaran Mahasiswa kepada seluruh peserta program.

- Petugas pemberangkatan dari PT asal berkoordinasi dengan petugas dari PT mitra mengenai keberangkatan mahasiswa peserta program berkenaan dengan tanggal keberangkatan dan modal transportasi yang digunakan, sesuai dengan kesiapan perguruan tinggi penerima, termasuk pemondokan.

3) Mitra

- Prodi/PT penerima melakukan penilaian bagi mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa dengan mengikuti sistem yang berlaku di PT/Prodi penerima.
- Pada akhir Program Pertukaran Mahasiswa, Prodi memberikan kepada mahasiswa transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di PT penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti.
- PT mitra menunjuk petugas yang bertanggung jawab dalam urusan pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa peserta program.
- Pimpinan perguruan tinggi mitra menyerahkan terimakan peserta kepada Ketuadan/atau Ketua Prodi.
- Perguruan tinggi mitra melaksanakan kegiatan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku.

f. Bentuk kegiatan belajar

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama
Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme

- Program Studi
 - ✓ Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
 - ✓ Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - ✓ Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
 - ✓ Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.
- Mahasiswa
 - ✓ Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA).

- ✓ Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Contoh kegiatan

Tabel 1 menunjukkan Contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Tabel 1 Contoh kegiatan pembelajaran dalam Prodi lain di STAINU Purworejo

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Program Studi
PAI	Mahasiswa mampu mengemukakan konsepsi manusia menurut Islam; baik proses penciptaannya, dimensinya, kodrat dan potensi kemuliaannya serta kedudukannya sebagai khalifah di bumi.	Neurosains dan al-Qur'an	PIAUD
		Perkembangan motorik halus	Neurosains, Motorik halus
		Perkembangan motorik kasar	Motorik kasar

Penjelasan Tabel 1:

Mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL program studi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari program studi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi Akuntansi, Manajemen, dan Desain Komunikasi Visual.

- 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

- Program Studi
 - ✓ Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
 - ✓ Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
 - ✓ Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi.
 - ✓ Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
 - ✓ Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi

- ✓ yang sama pada perguruan tinggi lain.
- ✓ Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Mahasiswa
 - ✓ Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik(PA).
 - ✓ Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
 - ✓ Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Contoh kegiatan

Tabel 2 memperlihatkan contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.

Tabel 2. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Prodi yang sama pada PT lain

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Mampu menguasai konsep dan prinsip bidang inti pengajaran Bahasa Inggris, structure, grammar, reading, speaking, listening, writing, dengan didukung oleh beberapa pengetahuan micro linguistics	1. Critical Reading 2. Vocabulary Building	1. Advanced Reading 2. Word based Lexical Studies

Penjelasan Tabel 2.

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu menguasai konsep dan prinsip bidang inti pengajaran Bahasa Inggris: structure, grammar, reading, speaking, listening, writing, dengan didukung oleh beberapa pengetahuan micro-linguistics. Mahasiswa PTA dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

- 3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Mekanisme

- Program Studi
 - Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
 - Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
 - Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
 - Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
 - Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
 - Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Mahasiswa
 - ✓ Mendapatkan persetujuan dosen Pembimbing Akademik (PA).
 - ✓ Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
 - ✓ Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Contoh kegiatan

Tabel 3 menunjukkan contoh kegiatan pembelajaran dalam Prodi lain pada PT yang berbeda.

Tabel 3. Contoh kegiatan pembelajaran dalam Prodi lain pada PT luar STAINU Purworejo

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain pada PT lain
PGMI	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bidang Guru Kelas MI/SD (bidang kajian PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS).	Mampu menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas.	Manajemen sumber daya manusia.
		Mampu menguasai teori dan praksis kepemimpinan pembelajaran	Teori dan praktek komunikasi.

Penjelasan Tabel 3.

Mahasiswa Prodi PGMI harus mampu menguasai CPL teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari

prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda dan mengembangkan mata kuliah manajemen, kepemimpinan dan komunikasi.

Catatan:

Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

4) Tugas Perguruan Tinggi Pengirim

Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.

- PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbalbalik/resiprokal).
- Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

5) Tugas Perguruan Tinggi Tujuan

- Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbalbalik/resiprokal).
- Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Mekanisme Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa di STAINU Purworejo diperlihatkan pada Gambar 13.



Gambar 13. Mekanisme Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa(Ditjend Dikti Kemdikbud, 2020)

2. Program Magang/Praktik Kerja

Program Magang/Praktik Kerja adalah: program kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga mitra perguruan tinggi yang relevan untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai level KKNI dan SN-Dikti di bidangnya. Program Magang/Praktik Kerja dapat dilaksanakan di lembaga pemerintah maupun swasta, DU/DI, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, maupun perusahaan rintisan (*startup*), di mana dalam pelaksanaan programnya wajib dibimbing oleh seorang dosenserta pembimbing dari pihak mitra. Rekognisi SKS Program Magang/Praktik Kerja adalah 1 (satu) SKS setara dengan 45.33 Jam.

a. Latar Belakang

Selama ini mahasiswa kurang diberi pengalaman belajar langsung dan pengenalan budaya kerja di lapangan, sehingga kurang siap menghadapi kondisiriil dunia profesi. Sementara program magang yang selama ini dilaksanakan di perguruan tinggi berjangka pendek (kurang dari 6 bulan). Hal tersebut tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi bagi mahasiswa. Sebaliknya, Lembaga/industri yang menerima mahasiswa magang juga menyatakan bahwa magang dalam jangka waktu pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas dan produktivitas industri.

b. Tujuan

Program Magang/Praktik Kerja yang dilaksanakan selama 1–2 semester, akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam mengenal duniakerja. Di samping itu pihak industri akan berpeluang memperoleh *in put* calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhan, sehingga untuk perekrutan tenaga kerja dapat meminimalisir biaya training awal karyawan/pegawai baru.

Secara spesifik, tujuan Program Magang/Praktik Kerja adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan pengalaman dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya, serta memperkenalkan budaya kerja yang riil;
2. memperoleh masukan serta umpan balik (*feedback*) kepada pihak prodi dalam menyesuaikan kurikulumnya dengan tuntutan dunia kerja;
3. salah satu upaya percepatan keterserapan alumni pada pasar kerja, sehinggaterjadi kerjasama yang saling menguntungkan, di mana pihak industri akan memperoleh *input* calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhannya, sehingga dapat mengurangi biaya *recruitment* dan training awal;
4. salah satu bentuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sebagai perwujudan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Manfaat Program Magang/Praktik Kerja

1. Bagi Mahasiswa
 - Melatih keterampilan mahasiswa sesuai bidang ilmu masing-masing melalui pengalaman riil yang diperoleh selama proses Program Magang/Praktik Kerja;
 - Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
 - Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pada unitunit kerja dengan mengembangkan wawasan berfikir keilmuan kreatif dan inovatif;
 - Melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dengan budaya kerja dan interaksi dengan semua unsur dan pihak, mulai dari unsur pimpinan, pegawai/karyawan, hingga masyarakat dan *customer* lembaga/industri tempat Program Magang/Praktik Kerja.
 - Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan lainnya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
2. Bagi Program Studi
 - a. Dapat melakukan penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan kebutuhanpasar kerja sebagai pengguna lulusan;
 - b. Membangun jejaring (*networking*) dengan *stakeholders* yang lebih luas.
 - c. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.
3. Bagi Lembaga/Industri Mitra
 - d. Memperoleh tenaga kerja yang diharapkan dapat berperan serta dalam pelaksanaan pekerjaan dan pemecahan permasalahan yang ada;
 - e. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tingginya, maupun kemudahanbagi lembaga/Industri mitra dalam memperoleh *input* SDM sebagai tenaga kerja baru.

- f. Industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di- recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang telah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantabdalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

d. Persyaratan Peserta

Mahasiswa program studi sarjana yang memenuhi persyaratan:

1. Mahasiswa semester V – VII;
2. Tidak sedang mengikuti program lain, baik yang berhubungan mata kuliah, maupun kegiatan lembaga kemahasiswaan selama proses magang;
3. Telah menyelesaikan semua persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi (universitas, fakultas, prodi);
4. Telah mengikuti pembekalan Program Magang/Praktik Kerja.

e. Waktu, Tempat, Prosedur Pelaksanaan dan Tugas

1. Waktu Pelaksanaan

Program Magang/Praktik Kerja dapat diambil oleh mahasiswa pada semesterganjil atau semester genap setiap tahun akademik setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan semua mata kuliah (kecuali skripsi). Kegiatan Program Magang/Praktik Kerja dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAINU PURWOREJO. Lama pelaksanaan kegiatan magang untuk masing-masing mahasiswa dilakukan dalam waktu 1 – 2 semester.

2. Tempat Kegiatan.

Tempat kegiatan magang dilaksanakan di lembaga pemerintah maupun swasta, DU/DI, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah maupun di luar Provinsi. Tempat magang ditentukan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan minat, konsentrasibidang ilmunya dan kajiannya secara mandiri.

3. Prosedur Pelaksanaan

a. Mahasiswa Mendaftar

Mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan diprogramkan selama Program Magang/Praktik Kerja dengan mengisi KRS, sesuai dengan kesepakatan Perguruan Tinggi dengan lembaga/industri mitra berdasarkan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

b. Seleksi administratif dan akademik

Sesuai dengan mekanisme lembaga/industri/PT. tujuan.

c. Tugas Peserta

Tugas peserta selama mengikuti program (satu atau dua semester, yang setara 20 atau 40 SKS), dengan jangka waktu enam bulan s.d satu tahun:

- ✓ Tugas diberikan oleh pembimbing lapangan pada instansi/ industri tempat pelaksanaan program;
- ✓ membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh pembimbing lapangan (catatan harian peserta, pada lampiran 2.2, formulir MK-2);
- ✓ membuat laporan kegiatan magang dengan format dan sistematika yang telah ditentukan (contoh Tanda Terima Laporan lampiran 2.8, formulir MK-8);

- ✓ mahasiswa wajib memakai seragam yang telah ditetapkan pihak PTasal dan atau disesuaikan dengan peraturan instansi/industri tempatmagang;
- ✓ mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan program tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan koordinator magang atau surat resmi yang dikeluarkan oleh pihak prodi dan diketahui pihak instansi/industri tempat magang;

d. Penilaian dan Sertifikasi

Penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pembimbingindustri (contoh surat Tanda Terima Penyerahan Nilai pada lampiran 2.9formulir MK-9).

- ✓ Konversi nilai dan pengakuan SKS (PT menginput nilai dalam KHS).
- ✓ Diakui melalui sertifikat lembaga/industri.
- ✓ Laporan ke PDDikti. Perguruan tinggi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi magang).

4. Tugas dan Peran Setiap Pihak

a. Mahasiswa

Tugas mahasiswa selama di lembaga/industri mitra diuraikan sebagaiberikut.

- Mempelajari unit kerja di tempat peserta ditugaskan, seperti organisasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Semua data tersebut dicatat dengan sistematis dan lengkap.
- Semua yang dilakukan pada butir 1 (satu), dicoba, dikaji, dan dianalisis dari segi manajemen dan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing sehingga dapat dituangkan dalam laporan akhir pelaksanaan magang/praktek kerja.
- Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di unit kerja peserta ditempatkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Peserta harus mengisi Daftar Kehadiran yang berisi ringkasan rincian kegiatan dan status kegiatan. Daftar Kehadiran asli dilampirkan pada Laporan Kegiatan Magang/Praktik Kerja.
- Bila diperlukan, peserta diharapkan dapat memberikan atau mengusulkan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan organisasi dan manajemen unit kerja yang bersangkutan.
- Apabila terdapat hal-hal yang tidak dapat diselesaikan, peserta dapatmeminta koordinator Magang/Praktik Kerja untuk penyelesaian lebihlanjut.

b. Perguruan Tinggi dan Program Studi Asal □ Melakukan pemetaan instansi/lembaga mitra.

- ✓ Menyosialisasikan kepada mahasiswa karakteristik lembaga/industrimitra.

- ✓ Menyiapkan keberangkatan mahasiswa dan melakukan pembekalan.
- ✓ Menugaskan dosen pembimbing (melalui SK) yang akan membimbing mahasiswa selama proses persiapan hingga pelaksanaan Magang/Praktik Kerja.

Peran dan tugas dosen pembimbing diuraikan sebagai berikut.

1. Mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan peserta.
2. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi pada lembaga/industri mitra (sesuai jadwal yang disepakati).
3. Bersama pembimbing dari mitra berperan sebagai evaluator yang mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen evaluasi Magang/Praktik Kerja (Penilaian Dosen Pembimbing Prodi pada lampiran 2.4 formulir MK-4).

c. Lembaga/Industri Mitra

Sebelum dan selama kegiatan Magang/Praktik Kerja hingga kegiatan evaluasi, lembaga/industri mitra menjalankan peran dan tugas sebagai berikut.

- ✓ Memberi jawaban pada Prodi asal mahasiswa tentang disetujui tidaknya permohonan izin sebagai lembaga/industri mitra;
- ✓ Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- ✓ Memberikan masukan kepada pihak program studi dan perguruan tinggi sebagai hasil refleksi pelaksanaan Magang/Praktik Kerja, berisi tentang komponen apa yang sudah tercapai dan belum tercapai, faktor apa yang mempengaruhi tercapai tidaknya setiap komponen program, dan apa saran solusi dan strategi perbaikannya ke depan (Refleksi Pembimbing Lembaga/Industri Mitra pada lampiran 2.6 formulir MK-6);
- ▢ Menunjuk pembimbing lapangan (disertai SK pembimbing) yang bertanggung jawab melakukan pembimbingan terhadap peserta selama Program Magang/Praktik Kerja berlangsung (pembimbing lapangan maksimal membimbing dua mahasiswa magang). Peran dan tugas pembimbing lapangan diuraikan sebagai berikut.
 - Berperan sebagai supervisor/mentor/coach mahasiswa peserta agar dapat melaksanakan program dengan lancar dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang keilmuannya;
 - Bersama dosen pembimbing dari perguruan tinggi berperan sebagai evaluator yang mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen evaluasi Magang/Praktik Kerja (Penilaian Pembimbing Lembaga/Industri Mitra pada lampiran 2.3 formulir MK-3).

Mekanisme Pelaksanaan Program Magang/Praktik Kerja di STAINU diperlihatkan pada Gambar 14.



Gambar 14. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang/Praktik Kerja(Ditjend Dikti Kemdikbud, 2020)

3. Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan kegiatan mahasiswa mengajar di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, atau sekolah menengah atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun daerah terpencil. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud. Program ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa STAINU PURWOREJO untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya.

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan tersebut diharmonisasikan dengan program mengajar di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T). Kegiatan mahasiswa mengajar diharapkan menjadi solusi kekurangan guru di daerah 3T. Dengan adanya program mahasiswa mengajar diharapkan mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru, terutama di daerah 3T. Selain itu, program mengajar di sekolah juga disinergikan dengan program membangun desa dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jadi, selain membangun desa, mahasiswa dapat sekaligus menjadi guru di SD, SMP, SMA, dan SMK yang ada di desa.

Kemendikbud akan menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia yang kekurangan guru untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa mengajar. Tidak hanya mahasiswa yang mesti terjun langsung, pemerintah daerah dan pihak desa pun boleh mengajukan permintaan mahasiswa untuk datang ke daerah/desa mereka melalui kerja sama dengan STAINU PURWOREJO. Mereka dapat mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran dan jumlahnya). Selanjutnya, mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan dan diberangkatkan dengan di bawah bimbingan dosen.

Sebagai prasyarat mengikuti Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan mahasiswa program kependidikan telah lulus mata kuliah *Microteaching* (penamaan mata kuliah sesuai prodi masing-masing). Bagi mahasiswa non kependidikan telah mengikuti kegiatan pembekalan setara mata kuliah *Microteaching* yang difasilitasi oleh Prodi/Fakultas/STAINU PURWOREJO.

Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ini akan dihitung sebagai SKS sehingga mahasiswa tidak dirugikan secara akademik. Rekognisi SKS adalah satu SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatannya Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan hasil penilaian yang diberikan guru pamong di sekolah tempat mahasiswa mengajar, serta peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang sesuai dengan ajuan program yang dirancang oleh mahasiswa.

a. Latar Belakang

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (Indonesia berada pada peringkat 71 dari 76 negara peserta PISA 2018). Selain itu, dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan, diantaranya adalah distribusi guru yang belum merata. Data Kemendikbud menunjukkan sebanyak 21% sekolah di perkotaan, 37% sekolah di pedesaan, dan 66% sekolah di daerah 3T masih kekurangan guru. Persentase tertinggi wilayah yang kekurangan guru adalah daerah 3T. Mengacu pada keberhasilan program Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Tenaga Kerja Sukarela (TKS), Program Indonesia mengajar, serta program lainnya, mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru. Hal tersebut dapat dilakukan melalui kebijakan Kampus Merdeka pada program hak belajar tiga semester di luar program studi melalui kegiatan mengajar di sekolah.

b. Tujuan

Tujuan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah.
- 2) Membantu pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.
- 3) Membantu mengisi kekurangan guru berkualitas di daerah yang membutuhkan.
- 4) Wahana belajar bagi mahasiswa dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), khususnya mahasiswa STAINU PURWOREJO dari prodi pendidikan agar meningkatkan kompetensi mengajarnya.
- 5) Memperkuat program pendidikan guru di LPTK melalui implementasi kegiatan mahasiswa mengajar di sekolah.
- 6) Menjadi jembatan bagi masyarakat desa-desa dengan pusat-pusat kemajuan karena kehadiran mahasiswa di sana untuk mengajar, mendidik, dan menginspirasi.

c. Manfaat Program

1. Mahasiswa

- Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan/pengalaman tentang menjadi guru, sekolah, dan dinamika pendidikan secara langsung di sekolah.
- Memperoleh pengalaman tentang cara mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik.
- Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperoleh pemahaman tentang cara peserta didik belajar, berpikir, dan mengemukakan gagasan.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa bagi pendidikan di daerah 3T dan desa.

2. Prodi Asal

- PT/Prodi asal dapat mengetahui dinamika dan iklim pembelajaran di sekolah yang dapat diimplementasikan pada perkuliahan melalui perubahan dan pengembangan kurikulum jurusan/Prodi yang disesuaikan dengan program hak belajar tiga semester di luar Prodi kampus merdeka.
- Terciptanya kemitraan antara Prodi asal dan sekolah yang ditunjukkan oleh komitmen bersama untuk mengembangkan program-program tindak lanjut dalam peningkatan kualitas pembelajaran dalam berbagai bentuk dan berkelanjutan serta mendukung pelaksanaan PPL mahasiswa.

3. Mitra

- Menunjang kemajuan daerah 3T karena mahasiswa diturunkan untuk mengajar, mendidik, dan menginspirasi masyarakat.
- Masyarakat di desa mendapat intelektual muda karena mahasiswa diberikan kesempatan mengajar di wilayah tersebut.
- Mitra memperoleh input, ide, dan masukan mahasiswa yang dapat berperan dalam pengembangan suatu organisasi/lembaga/wilayah dan menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang ada.
- Kemudahan bagi mitra dalam memperoleh input SDM lulusan PT yang telah memiliki kompetensi.
- Meningkatkan hubungan kemitraan antara mitra dengan PT.

d. Waktu, Tempat, Mekanisme Pelaksanaan, Tugas dan Peran Setiap Pihak

1) Waktu Pelaksanaan Program

Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan bagian dari program hak belajar tiga semester di luar Prodi melalui kebijakan Kampus Merdeka. Dari tiga semester hak belajar tersebut, satu semester digunakan belajar di luar prodi dalam PT dan dua semester di luar PT. Lama pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah satu semester untuk model non- blok dan dua semester untuk model blok. Waktu pelaksanaan dapat diambil oleh mahasiswa pada semester ganjil atau

semester genap setiap tahun akademik dengan catatan mahasiswa memenuhi persyaratan untuk mengikuti program kampus merdeka.

2) Tempat/Lokasi Program

Kemendikbud akan menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia yang kekurangan guru untuk memfasilitasi kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Selain itu, STAINU PURWOREJO juga akan memfasilitasi Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan berdasarkan permintaan pemerintah daerah dan pihak desa yang mengajukan permintaan mahasiswa ke STAINU PURWOREJO untuk datang mengajar ke sekolah di daerah/desa mereka melalui ikatan kerja sama.

3) Mekanisme Pelaksanaan

- Mahasiswa mendaftar Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Surat Usulan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan oleh Mahasiswa pada lampiran 3.1 formulir AM-1).
- Mahasiswa mengisi KRS bagi yang akan mengikuti program mengajar di sekolah.
- Seleksi administratif dan akademik
Mahasiswa mengikuti seleksi administratif dan akademik dari PT/Prodi. Bidang ilmu mahasiswa harus sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan oleh sekolah yang kekurangan guru.
- Penunjukan lokasi dan pendamping
Lokasi sekolah sesuai dengan sekolah sasaran yang kekurangan guru yang telah disediakan Kemendikbud. Sekolah sasaran dapat juga atas permintaan pemerintah daerah/desa melalui kerja sama dengan STAINU PURWOREJO. Penunjukan dosen pendamping oleh Prodi disesuaikan dengan kompetensi bidang mahasiswa yang mengajar di sekolah.
- Pembekalan
Sebelum diberangkatkan ke sekolah, mahasiswa diberikan pembekalan oleh dosen pendamping. Pembekalan dilakukan untuk mempersiapkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan saat berada di sekolah.
- Mengajar di sekolah
Tugas peserta selama mengikuti program mengajar di sekolah (satu atau dua semester yang setara 20 atau 40 SKS dengan jangka waktu enam bulan sampai dengan satu tahun) diuraikan sebagai berikut.
 - ✓ Mahasiswa menjalankan program-program pengajaran yang telah direncanakan.
 - ✓ Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah sesuai arahan kepala/guru pamong sekolah tempat mengajar.
 - ✓ Mahasiswa membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pendamping (Catatan Kegiatan Harian, pada lampiran 3.2 formulir AM-2).
 - ✓ Mahasiswa membuat laporan kegiatan mengajar di sekolah dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.

- ✓ Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan mengajar di sekolah tanpa persetujuan dari dosen pendamping dan guru pamong.
- Penilaian dan Sertifikasi
 - ✓ Penilaian Akhir. Dilakukan dosen pendamping bersama guru pamong di sekolah mitra.
 - ✓ Konversi nilai dan pengakuan SKS. Prodi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS terhadap hasil penilaian dari dosen dari guru pamong.
- Laporan ke PD Dikti
Kampus melaporkan pengakuan SKS (rekognisi mengajar di sekolah) ke PD Dikti.

4) Tugas dan Peran Setiap Pihak

a. Mahasiswa

Tugas mahasiswa yang telah mendaftar program mengajar di sekolah diuraikan sebagai berikut.

- Memilih sekolah mitra yang telah ditetapkan oleh STAINU PURWOREJO sesuai dengan basis data sekolah sasaran Kemendikbud dan/atau MoU STAINU PURWOREJO dengan pemerintah daerah.
- Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan program mengajar di sekolah.
- Mempelajari dan menganalisis karakteristik peserta didik sehingga dapat merencanakan dengan baik pendekatan, metode, dan strategi pengajaran yang digunakan di kelas.
- Melaksanakan program mengajar di sekolah sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi pengajaran.
- Mempelajari peraturan dan tata kelola organisasi sekolah tempat mengajar.
- Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan arahan kepala/guru pamong sekolah.
- Membuat catatan kegiatan harian di sekolah, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pendamping dan dilampirkan pada laporan kegiatan (Catatan Kegiatan Harian, pada lampiran 3.2 formulir AM-2)
- Berkonsultasi dengan dosen pendamping dan guru pamong apabila terdapat hal-hal yang tidak diketahui di lokasi sekolah untuk penyelesaian masalah/tindak lanjut.
- Membuat laporan. (Tanda Terima Laporan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan pada lampiran 3.12 formulir AM-12; Format Laporan pada lampiran 3.14, formulir AM-14).

b. PT/Prodi Asal

Peran PT/Prodi asal diuraikan sebagai berikut.

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
- Menetapkan sekolah mitra sesuai dengan basis data sekolah sasaran Kemendikbud dan/atau MoU STAINU PURWOREJO dengan pemerintah daerah.
- PT/Prodi melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui SK.
- Memberikan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan sekolah untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Melakukan penyetaraan jam Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- Menyosialisasikan kepada mahasiswa tentang Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Kampus Merdeka.

Peran dan tugas dosen pendamping diuraikan sebagai berikut.

- ✓ Memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
- ✓ Mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
- ✓ Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan sesuai jadwal yang disepakati.
- ✓ Bersama pendamping guru pamong berperan sebagai evaluator yang berperan mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen evaluasi (Lembar Penilaian Dosen Pembimbing pada lampiran 3.8, formulir AM-8).
- ✓ Menyelenggarakan pendampingan dalam proses pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan oleh mahasiswa.
- ✓ Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari mahasiswa peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan untuk disetarakan menjadi SKS.

c. Mitra

Peran dan tugas mitra sebelum dan selama Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan diuraikan sebagai berikut.

- ✓ Mitra dalam hal ini pemerintah daerah dan pihak desa mengajukan permintaan mahasiswa sebagai guru untuk mengajar ke sekolah di daerah/desa mereka melalui kerja sama dengan STAINU PURWOREJO.
- ✓ Memberikan masukan kepada pihak PT/Prodi sebagai hasil refleksi pelaksanaan mengajar di sekolah, berisi tentang komponen yang sudah tercapai dan belum tercapai, faktor yang mempengaruhi

tercapai tidaknya setiap komponen program, dan saran/solusi/strategi perbaikan di masa depan (Lembar Refleksi Guru Pamong pada lampiran 3.11, formulir AM-11).

- ✓ Menunjuk guru pamong (disertai SK guru pamong) yang bertanggungjawab melakukan pendampingan terhadap peserta selama program mengajar di sekolah.

Peran dan tugas guru pamong diuraikan sebagai berikut.

- ✓ Berperan sebagai *supervisor/mentor/coach* mahasiswa peserta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan agar dapat melaksanakan program dengan lancar.
- ✓ Bersama dosen pendamping berperan sebagai evaluator yang mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan menggunakan instrumen evaluasi (lembar Penilaian Kemampuan Guru (APKG)/Penilaian mengajar di kelas, pada lampiran 3.10, formulir AM-10), (Tanda Terima Penyerahan Nilai pada lampiran 3.13, formulir AM-13).

Mekanisme Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan di STAINU diperlihatkan pada Gambar 15.



Gambar 15. Mekanisme Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

4. Penelitian/Riset

Penelitian/Riset adalah kegiatan intelektual untuk memecahkan suatu permasalahan secara akademik, baik bidang sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Penelitian/Riset dapat dilakukan untuk lembaga riset, seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), perguruan tinggi, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) kementerian dan pemerintah daerah, lembaga donor dan organisasi non pemerintah, pemerintah provinsi/kabupaten, perusahaan, badan dan instansi lainnya. Penelitian/Riset wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar. Rekognisi SKS Penelitian/Riset adalah 1 (satu) SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan riset (6 sks x 2720 menit = 272 jam = 11 hari).

a. Latar Belakang

Melalui penelitian, mahasiswa dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*problem solving*), hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/lembaga riset sering kali kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (satu semester sampai satu tahun).

b. Tujuan

Penelitian/Riset bertujuan:

- 1) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regenerasi peneliti sejak dini;
- 2) Menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia disertai dengan solusi penyelesaiannya;
- 3) Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas;
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal.
- 5) Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah.

c. Manfaat Program

1. Mahasiswa

- Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan masalah dan mengungkap solusi secara saintifik terhadap persoalan kemasyarakatan di bidang ilmu masing-masing.
- Menghasilkan karya saintifik yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.
- Meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar sehingga dapat memperkuat pool talent peneliti secara topical.
- Menghasilkan publikasi ilmiah dan memperoleh hak kekayaan intelektual.
- Melatih kemampuan manajemen, komunikasi, dan adaptasi padalingkungan kerja yang sebenarnya.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitian/riset yang dapat diaplikasikan dalam penyelesaian tugas akhir
- Tersedianya kesempatan untuk menunjukkan kompetensi dalam bidang penelitian yang membuka kesempatan untuk direkrut sebagai peneliti setelah selesainya studi.
- Menjajaki peluang mendirikan lembaga penelitian yang kompetitif, baik secara kelompok/kolaborasi, maupun secara individu yang independen.

2. Prodi Asal

- Memperoleh input terkait dengan kompetensi penelitian, perilaku sosial, dan aspek lainnya yang dapat digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Prodi.
- Mengembangkan jejaring secara luas dengan berbagai lembaga riset.
- Memperoleh hasil publikasi ilmiah dari karya mahasiswa
- Menjadi sentra keilmuan dari hasil penelitian mahasiswa.

3. Mitra

- Memperoleh layanan tenaga peneliti muda yang energik untuk pelaksanaan program penelitian di instansi masing-masing.
- Ditemukannya solusi permasalahan kemasyarakatan berbasis hasil penelitian.
- Mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi.
- Memperoleh akses untuk menjaring calon peneliti muda yang terampil dan kompeten di lembaga masing-masing.

d. Waktu, Tempat, Mekanisme Pelaksanaan, Tugas dan Peran masing-masing Pihak

1) Waktu Pelaksanaan Program

Mata kuliah Penelitian/Riset dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester ganjil (semester lima atau semester tujuh) atau semester genap (semester enam) setiap tahun akademik. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAINU PURWOREJO. Lama

pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset untuk setiap mahasiswa adalah 1–2semester.

2) Tempat/Lokasi Pelaksanaan Program

Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan di lembaga riset/instansi yang bermitra dengan STAINU PURWOREJO.

3) Mekanisme Pelaksanaan

Penelitian yang Dilaksanakan dengan Inisiasi Mitra Lembaga Riset/PT

- Lembaga mitra penyampaian pemberitahuan kesempatan penelitian bagi mahasiswa.
- Mahasiswa mengajukan usulan untuk menjadi mitra penelitian pada lembaga riset/ perguruan tinggi (Surat Usulan Kegiatan Penelitian/ Riset oleh Mahasiswa, pada lampiran 4.1, formulir PEN-1).
- Lembaga riset/ perguruan tinggi memberikan persetujuan
- Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Penelitian/Riset
- Perguruan tinggi melakukan pembekalan
- Program studi memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal/usul penelitian
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu atau dua semester bersama mitra yang mencakup:
 - Membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing (Catatan Kegiatan Harian Peserta Penelitian/Riset pada lampiran 4.2, formulir PEN-2);
 - Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
 - Mahasiswa wajib memakai seragam yang telah ditetapkan oleh STAINU PURWOREJO dan atau disesuaikan dengan peraturan instansi/industri melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset;
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak desa setempat;
 - Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - Melaksanakan seminar hasil penelitian o Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual (Surat Pengusulan Publikasi/HAKI Hasil Penelitian/Riset, pada lampiran 4.5 formulir PEN- 5)
 - STAINU PURWOREJO melaporkan pengakuan SKS (rekognisi Penelitian/Riset).

Penelitian yang dilaksanakan dengan inisiasi Mahasiswa

- Mahasiswa menyusun proposal penelitian.
- Mahasiswa mengajukan usulan untuk memperoleh pendanaan penelitian kepada mitra (perusahaan, pemerintah daerah, dan lainnya).
- Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan Penelitian/Riset □ Perguruan tinggi melakukan pembekalan.
- Program studi memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal/usul penelitian
- Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu atau dua semester bersama mitra yang mencakup:
 - ✓ Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - ✓ Membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing;
 - ✓ Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
 - ✓ Mahasiswa wajib memakai seragam yang telah ditetapkan oleh STAINU PURWOREJO dan atau disesuaikan dengan peraturan instansi/industri melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset;
 - ✓ Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing dan mitra;
 - ✓ Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - ✓ Melaksanakan seminar hasil penelitian.
 - ✓ Mempublikasikan hasil penelitian dan/atau mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual
 - ✓ STAINU PURWOREJO melaporkan pengakuan SKS (rekognisi Penelitian/Riset).

4) Tugas dan Peran Setiap Pihak

- Mahasiswa
 - ✓ Menyelesaikan semua persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi (universitas, fakultas, prodi) dan lembaga mitra;
 - ✓ Telah mengikuti pembekalan Penelitian/Riset
 - ✓ Melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset bersama dengan lembaga mitra
 - ✓ Membuat pencatatan pelaksanaan program dan melaporkan kegiatan kepada Prodi
 - ✓ Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan peneliti pendamping
 - ✓ Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

- Prodi Asal
 - ✓ Menjalinkan kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
 - ✓ Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
 - ✓ Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai (Lembar Evaluasi Dalam Pendampingan Kegiatan Penelitian, pada lampiran 4.3, formulir PEN-3).
 - ✓ Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium untuk dijadikan SKS mahasiswa (Surat Usulan Konversi Nilai Penelitian/Riset oleh Mahasiswa, pada lampiran 4.6, formulir PEN-6; Tanda Terima Penyerahan Nilai Kegiatan Penelitian/Riset, pada lampiran 4.7 formulir PEN-7).

Mekanisme Pelaksanaan Penelitian/Riset di STAINU diperlihatkan pada Gambar 16.



Gambar 16. Mekanisme Pelaksanaan Penelitian / Riset
(Ditjend Dikti Kemdikbud, 2020)

- Mitra
 - ✓ Menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
 - ✓ Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga/laboratorium sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
 - ✓ Memberikan peneliti utama dan/atau supervisor kepada mahasiswa yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa.
 - ✓ Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan

penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa (Lembar Penilaian Hasil Penelitian pada lampiran 4.4, formulir PEN-4)

5. Proyek Kemanusiaan

Proyek Kemanusiaan adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat melakukan kegiatan mendalam dan membuat *pilot project* berbagai proyek kemanusiaan yang mendukung pembangunan baik di Indonesia maupun di negara berkembang lainnya.

Proyek Kemanusiaan berbentuk kegiatan sosial kemanusiaan yang dilaksanakan bersama melalui sebuah kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan lembaga, yayasan, atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Contoh organisasi formal yang dapat disetujui untuk Proyek Kemanusiaan adalah ormas, NGO daerah, nasional ataupun internasional, misalnya Palang Merah Indonesia, *Mercy Corps*, UNESCO, UNICEF, WHO, UNHCR, dan lain-lain. Proyek Kemanusiaan wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar dan mentor/*coach*

a. Latar Belakang

Berdasarkan laporan dari UNOCHA yang dimuat dalam laman Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, krisis kemanusiaan global yang terjadi di berbagai belahan dunia sepanjang 2017 merupakan salah satu yang terburuk setelah Perang Dunia II. Tercatat hampir 140 juta orang terkena dampak akibat krisis atau meningkat dua kali lipat dibandingkan 10 tahun yang lalu. Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia dan di negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut.

b. Tujuan

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

c. Manfaat

1) Mahasiswa

- Tercapainya kompetensi sikap mahasiswa, sebagai makhluk sosial, khususnya dalam mengembangkan karakter berupa kepedulian dan peran serta dalam mengatasi masalah kemanusiaan di masyarakat.
- Membangun dan memperluas jaringan di luar kampus melalui kegiatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan organisasi formal.

2) Program Studi Asal

- Sosialisasi program studi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan penerimaan lulusan di masyarakat.
- Memperkuat kemitraan program studi dengan organisasi eksternal, khususnya organisasi formal di Bidang Kemanusiaan pada lingkup nasional dan internasional.
- Menjadi salah satu bentuk program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

3) Mitra

- Bertambahnya relawan kemanusiaan dari unsur mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki usia produktif dan berlatar belakang akademik, sehingga eksistensi organisasi menjadi lebih baik.
- Kemitraan dengan PT akan memperkuat keberadaan organisasi khususnya dalam mengimplementasikan programnya.

d. Waktu, Tempat, Mekanisme Pelaksanaan, Tugas dan Tanggung Jawab Masing- Masing Pihak

1. Waktu dan Tempat

Mata kuliah Proyek Kemanusiaan dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester ganjil (semester lima atau semester tujuh) atau semester genap (semester enam) setiap tahun akademik. Kegiatan Proyek Kemanusiaan dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAINU PURWOREJO. Lama pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan untuk setiap mahasiswa adalah maksimal satu sampai dua semester.

2. Tempat/Lokasi Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan disesuaikan dengan program organisasi formal yang menjadi mitra. Misalnya kegiatan dengan Palang Merah Indonesia membuat dapur umum untuk pengungsi korban gempa atau tsunami atau bencana lainnya di Jawa Tengah, dengan demikian tempat/lokasi pelaksanaan proyek kemanusiaan mahasiswa STAINU PURWOREJO adalah beberapa titik pengungsian di Jawa Tengah.

3. Mekanisme Pelaksanaan

a) Mahasiswa

- ✓ Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti Proyek Kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (surat Usulan Lembaga/Yayasan/Organisasi Mitra Proyek Kemanusiaan oleh Mahasiswa, pada lampiran 5.1, formulir PK-1).
- ✓ Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- ✓ Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan (Catatan Kegiatan Mahasiswa Sebagai Volunteer Workers, lampiran 5.2, formulir PK-2).
- ✓ Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan proyek dan presentasi.

b) Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lainnya).
- Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook* juga mentor yang ditugaskan mendampingi yang berasal dari lembaga mitra.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan (Tanda Terima Penyerahan Nilai Proyek Kemanusiaan, pada lampiran 5.9 formulir PK-9).
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Melakukan pembekalan dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan di lapangan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

c) Lembaga Mitra

- ✓ Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- ✓ Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- ✓ Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- ✓ Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- ✓ Memberikan deskripsi kegiatan yang kemudian dikonversi menjadi SKS mahasiswa yang diakui.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Pihak

a. Perguruan Tinggi

- Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga/yayasan/organisasi kemanusiaan, baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (MDGs, kesehatan, kependudukan, sosialkemanusiaan, dan lain sebagainya).
- Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, PT dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan Proyek Kemanusiaan.
- Menyenggarakan seleksi untuk Proyek Kemanusiaan.
- Memastikan Proyek Kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama.

- Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa (Lembar Penilaian Dosen Pembimbing Prodi, pada lampiran 5.3, formulir PK-3), (Lembar Penilaian Pembimbing Yayasan/Organisasi Mitra Proyek Kemanusiaan, pada lampiran 5.4 formulir PK-4).
- Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS.
- Melakukan pembekalan bagi mahasiswa yang lulus seleksi di bawah koordinasi Wakil Ketua Bidang Kerjasama dengan menunjuk unit/pusat studi di bawahnya seperti pusat moderasi beragama, pusat studi resolusi konflik, dan lainnya.
- Mengkoordinir pelaksanaan program monitoring dan evaluasi program.

b. Mitra

- ✓ Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama.
- ✓ Memberikan supervisor, mentor, atau coach dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- ✓ Memberikan hak mahasiswa yang diatur dalam undang-undang saat menjalankan kegiatan kemahasiswaan (asuransi kesehatan, dan lainnya).
- ✓ Bersama-sama dosen pendamping melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- ✓ Memberi refleksi kepada pihak PT Asal/Prodi Asal tentang kompetensi mahasiswa yang belum tercapai, penyebab dan permasalahan, serta solusi perbaikannya ke depan. (Lembar Refleksi Pembimbing Yayasan/Organisasi Mitra Proyek Kemanusiaan, lampiran 5.6 formulir PK- 6).
- ✓ Memberikan deskripsi bentuk kegiatan untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

e. Rekognisi SKS

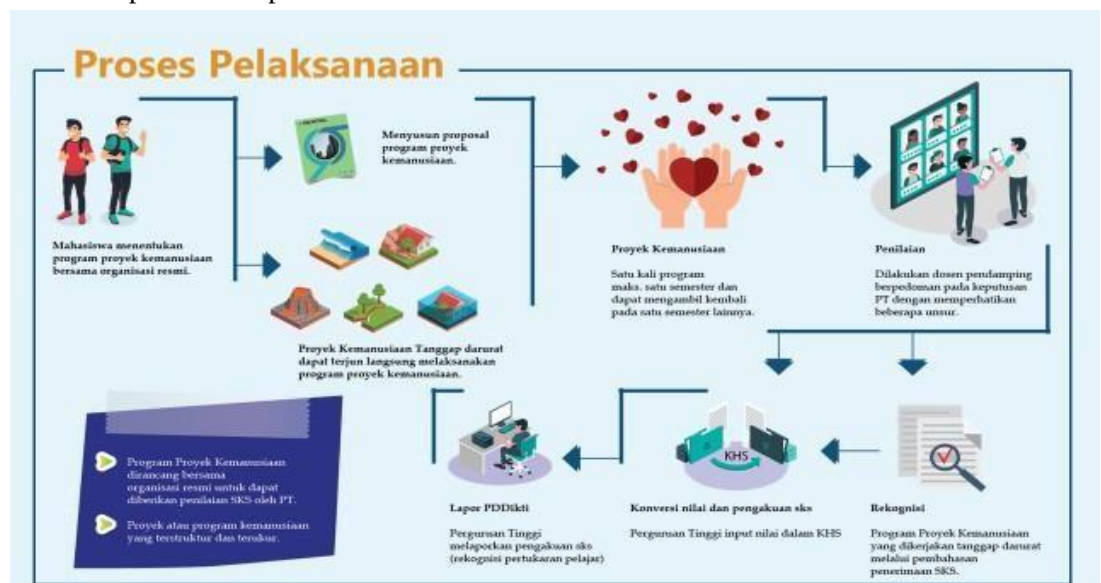
1. Satu SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakukan kegiatan kemanusiaan.
2. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan mempertimbangkan penilaian dari mentor dari organisasi kemahasiswaan atau lembaga penyelenggara kegiatan kemanusiaan berdasarkan peran mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, hasil yang didapatkan, serta tingkat kesulitan dan kompleksitas isu kemanusiaan yang dikerjakan.

f. Persyaratan Mahasiswa yang mengikuti Proyek Kemanusiaan

1. Mahasiswa telah menyelesaikan SKS minimum 90 SKS
2. Proyek Kemanusiaan minimal dimulai di semester 5 atau 6
3. Harus ada dosen pendamping yang keahliannya relevan, dengan jumlah maksimum 2 orang yang terdiri dari dosen dari Perguruan Tinggi dan mentor dari lembaga/yayasan/mitra

4. Proyek Kemanusiaan dapat dilakukan perorangan atau tim, boleh dari satu prodi maupun 1
 5. Proyek Kemanusiaan telah disepakati pembiayaannya yang menjadi tanggungan lembaga/yayasan/mitra/Perguruan Tinggi.
- g. Penilaian Proyek Kemanusiaan
- 1) Kegiatan penilaian dilakukan melalui seminar
 - 2) Dilakukan monitoring dan evaluasi dan diberikan nilai meliputi output program, laporan akhir, presentasi dan nilai dari dosen pendamping
 - 3) Nilai diserahkan ke Kepala Program Studi
 - 4) Kepala Program Studi memasukkan nilai ke SIAKAD atau mata kuliah konversi yang telah diisi di KRS
 - 5) Perguruan Tinggi melaporkan ke PDDikti untuk pengakuan SKS (rekognisi proyek kemanusiaan)
 - 6) Nilai ini bisa dimasukkan dalam nilai SKPI
- h. Evaluasi Proyek Kemanusiaan
- 1) Kompetensi peserta
 - 2) Mutu pelaksanaan
 - 3) Mutu pembimbingan internal dan eksternal
 - 4) Mutu Sarana dan Prasarana
 - 5) Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil
 - 6) Mutu Penilaian
- i. Jenis program kemanusiaan
- 1) Penanganan bencana alam
 - 2) Penanganan bencana sosial
 - 3) Mitigasi bencana
 - 4) Proyek pencegahan bencana dan permasalahan kesehatan dan sosial

Mekanisme pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan Mahasiswa di STAIN Udi perlihatkan pada Gambar 17.



Gambar 17. Proses Program Proyek Kemanusiaan Mahasiswa (Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

6. Program Wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri atau berkelompok dibuktikan dengan proposal kegiatan kewirausahaan, dokumentasi kegiatan, laporan keuangan atau bukti transaksi penjualan produk, dan laporan hasil program kewirausahaan. Sebagai prasyarat mengikuti Program Wirausaha, mahasiswa wajib lulus mata kuliah Kewirausahaan. Program Wirausaha wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar.

a. Latar Belakang

Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index (GEI)* pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset pada tahun 2019, sebanyak 69,1 % generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha. STAINU PURWOREJO telah menempatkan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu fokus dalam proses pembelajaran, sebagai upaya mempersiapkan lulusan untuk tidak berorientasi mencari pekerjaan (*job seeker*) tetapi menciptakan pekerjaan (*job creation*). Beberapa kebijakan dan program yang dilakukan antara lain; mata kuliah kewirausahaan menjadimata kuliah wajib di semua program studi walaupun nama mata kuliah kewirausahaan dan SKS nya masih tergantung prodi, pengembangan jiwa wirausaha melalui unit kegiatan mahasiswa, pengembangan wawasan dan pengetahuan kewirausahaan. Selain potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut yang belum maksimal dikeloladengan baik selama ini, maka dengan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mencoba untuk lebih mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di dalam atau luar kampus.

b. Tujuan

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide dan usaha kreatif dan inovatif.
- 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha yang dapat dirintis sejak kuliah.
- 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilan kewirausahaan dengan memberikan pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan produk dan inovasi bisnisnya.
- 4) Mahasiswa dapat mengembangkan program- program kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat dengan bekerjasama dengan instansi terkait.

c. Manfaat Program Wirausaha

1) Bagi Mahasiswa

- Menerapkan ilmu dan keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
- Mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah.
- Memberikan pendampingan bagi UMKM dalam mengembangkan produk dan inovasi usahanya.

- Memberikan kesempatan untuk menciptakan pekerjaan sebagai upaya penanganan masalah pengangguran intelektual.
- Mengembangkan program-program kewirausahaan bagi masyarakat.

2) Bagi Prodi Asal

Menyusun kurikulum lebih adaptif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Misalnya, dengan menyiapkan mata kuliah kewirausahaan lanjut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

Contoh:

- Mata kuliah Kewirausahaan Lanjut (1) bagi mahasiswa yang merencanakan usaha dengan proyeksi eksis selama satu sampai tiga bulan,
- Mata kuliah Kewirausahaan Lanjut (2) bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan lanjut (1) dan berencana melanjutkan bisnisnya dengan estimasi eksis lebih dari tiga bulan.
- Mata kuliah Pendamping Kewirausahaan bagi mahasiswa yang akan memberikan pendampingan UMKM atau membuat program-program kewirausahaan bagi masyarakat.
- Membangun kerja sama dengan alumni yang telah memilih profesi sebagai *entrepreneur*.
- Membangun kerja sama dengan UMKM dan *stakeholder* strategis untuk pengembangan kapasitas kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat.

3) Bagi Stakeholder

- Mendapatkan jasa konsultasi untuk pengembangan produk dan inovasi usaha.
- Menjadi mitra strategis bagi mahasiswa untuk program pengembangan kewirausahaan masyarakat.

d. Waktu, Tempat, dan Mekanisme Pelaksanaan Program Wirausaha

1. Waktu pelaksanaan

Kegiatan Kewirausahaan Kampus Merdeka dapat diambil pada semester ganjil atau genap setiap tahun akademik.

2. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan disesuaikan dengan pilihan mahasiswa dalam mengembangkan usahanya, pendampingan UMKM, atau program pengembangan kewirausahaan baik yang dibuat sendiri oleh PT maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh kementerian. Misalnya, berlokasi di rumah, di incubator bisnis kampus, *coworking space*, unit-unit terkait yang mengelola program inovasi atau domisili UMKM.

3. Mekanisme Pelaksanaan

- Mahasiswa mendaftar kuliah kewirausahaan Kampus Merdeka.
- Mahasiswa memilih mata kuliah yang disediakan Prodi sesuai dengan pilihan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa menerapkan keterampilan kewirausahaan dengan mengisi KRS.

- Mahasiswa menyusun proposal Program Wirausaha dan menyerahkan kepada Prodi untuk penentuan kelayakan program (Surat Usulan UMKM/Lembaga/Instansi Mitra PW oleh Mahasiswa, lampiran 6.1 formulir PW-1 Surat Usulan Usaha/Bisnis yang akan dikembangkan oleh Mahasiswa, Lampiran 6.1 formulir PW-1).
- Prodi menunjuk dosen pembimbing yang akan mendampingi mahasiswa disesuaikan dengan mata kuliah pilihan kewirausahaan.
- Mahasiswa dan dosen pembimbing membuat kesepakatan capaian sesuai dengan proposal yang diajukan mahasiswa.
- Mahasiswa menjalankan usaha sesuai rencana bisnis, pendampingan UMKM, atau program pengembangan kewirausahaan didampingi oleh dosen pembimbing.
- Proses penilaian hanya dilakukan oleh dosen pembimbing. Bila memilih kuliah pendampingan atau program pengembangan kewirausahaan, penilaian dilakukan dengan melibatkan pihak terkait (UMKM atau *stakeholders*).

e. Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Pihak

1. Mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengikuti Program Wirausaha Kampus Merdeka dengan memenuhi ketentuan berikut.

- Menyusun proposal rencana bisnis, pendampingan UMKM, atau program pengembangan kewirausahaan dari STAINU PURWOREJO sendiri maupun program-program kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Kemendikbud dan lembaga lainnya.
- Membuat surat pernyataan kesediaan untuk menyelesaikan Program Wirausaha.
- Mengisi catatan harian selama program (Catatan kegiatan harian peserta)
- Menyusun laporan hasil kegiatan Program Wirausaha.
- Menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi (Tanda Terima Laporan PW, lampiran 6.10 formulir PW-10).

2. Prodi Asal

- Menjalani kerja sama dengan UMKM dan mitra strategis untuk pengembangan program kewirausahaan.
- Memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk mengikuti program kewirausahaan.
- Menugaskan dosen pembimbing untuk mendampingi mahasiswa menjalankan program kewirausahaan.
- Menerima hasil penilaian dari dosen pembimbing menjadi konversi nilai dan pengakuan SKS (Tanda Terima Penyerahan Nilai PW, lampiran 6.11 formulir PW-11).

3. PT Asal

- Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
- Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari dosen serta para ahli kewirausahaan.

- Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar.
- Menyediakan dosen pendamping bagi mahasiswa.
- Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa (Lembar Penilaian Pembimbing UMKM/Lembaga/Instansi Mitra PW, panduan 6.3 formulir PW-6).
- Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa.
- Menyampaikan refleksi kepada PT/Prodi. asal, tentang komponen yang belum tercapai, permasalahan, dan strategi mengatasinya (Lembar Refleksi Pembimbing UMKM/Lembaga/Instansi Mitra PW, lampiran 6.6 formulir PW-6).

f. Rekognisi Satuan Kredit Semester

Satu SKS setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa dalam menjalankan Program Wirausaha. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan memperhatikan capaian dari Program Wirausahayang dijalankan mahasiswa (ide bisnis, keunggulan produk, manfaat sosial, jangkauan pasar, dan lainnya).

Mekanisme Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di STAINU digambarkanpada Gambar 18.



Gambar 18. Proses Program Mahasiswa Wirausaha(Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

7. Studi/Proyek Independen (PI)

Studi/Proyek Independen (PI) adalah program kegiatan pendidikan oleh mahasiswa yang dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain, membentuk tim yang relevan untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai dengan level KKNI dan SN-Dikti di bidangnya. PI dapat dilaksanakan di dalam lingkungan kampus dan di luar kampus lingkungan kampus seperti pedesaan, perkotaan, lembaga pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat dan sebagainya. Dalam pelaksanaan PI wajib dibimbing oleh dosen atau pengajar yang berasal dari kampus.

Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Rekognisi SKS PI adalah 1 (satu) SKS setara dengan 2.720 (duaribu tujuh ratus dua puluh) menit atau setara 45 jam per SKS. Maksimum PI yang dapat disetarakan dengan rekognisi sebanyak 40 SKS. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan PI mahasiswa dengan menggunakan formulir P1-P5 (lampiran). Beberapa contoh kegiatan program PI sebagai berikut:

- a. Mahasiswa membuat proyek desa wisata, mulai dari perencanaannya, survey hingga terwujud desa wisata baru;
- b. Mahasiswa membuat proyek pendidikan dan pengajaran di daerah pedesaan tertinggal;
- c. Mahasiswa membuat komunitas atau organisasi/lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan pendidikan, seperti lembaga kursus dan bimbingan pada warga masyarakat kurang mampu;
- d. Mahasiswa membuat desa bersih peduli kesehatan.

a. Latar Belakang

Banyak mahasiswa STAINU PURWOREJO yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, PI dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Program Studi juga dapat menjadikan PI untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam kurikulum program studi.

b. Tujuan

PI yang dilaksanakan selama 1-2 semester, akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam melaksanakan program-program inovatif ke lingkungan masyarakat. Secara spesifik PI mempunyai tujuan sebagai berikut: □
Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.

- ✓ Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*Research & Development*).
- ✓ Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- ✓ Meningkatkan pengalaman dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan program studinya.
- ✓ Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bagian Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

c. Manfaat Program PI

1. Bagi Mahasiswa

- ✓ Mahasiswa dapat melaksanakan gagasan dalam mengembangkan produk, karya, dan ide-ide inovatif yang menjadi gagasan dalam PI.
- ✓ Mahasiswa mengikuti pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- ✓ Mahasiswa mampu memperoleh prestasi tingkat lokal, nasional dan internasional.

- ✓ Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya dalam melaksanakan program PI.
 - ✓ Mahasiswa dapat lebih mandiri dalam melaksanakan program kerja.
2. Bagi Program Studi
- ✓ Memperoleh saran, masukan, dan umpan balik dalam rangka revisi dan update kurikulum sesuai dengan kebutuhan.
 - ✓ Membangun jejaring dengan stakeholders secara lebih luas.
3. Bagi Mitra Kerja Program PI
- ✓ Mitra kerja memperoleh input dan masukan mahasiswa calon lulusan perguruan tinggi yang dapat berperan dalam pengembangan suatu organisasi/lembaga atau wilayah dan menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang ada.
 - ✓ Kerjasama yang saling menguntungkan dalam bentuk pengembangan ide-ide kreatif dari mahasiswa.
 - ✓ Kemudahan bagi stakeholder dalam memperoleh input SDM lulusan perguruan tinggi yang telah memiliki kompetensi.
- d. Waktu, Tempat, Prosedur Pelaksanaan dan Tugas PI
- Waktu Pelaksanaan PI
 Proyek Independen (PI) dapat diambil oleh mahasiswa pada Semester Ganjil atau Semester Genap setiap tahun akademik setelah mahasiswa tersebut memenuhi kriteria persyaratan SKS minimum. Kegiatan PI dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAINU PURWOREJO. Lama pelaksanaan kegiatan PI untuk masing-masing mahasiswa dilakukan dalam waktu 1 – 2 semester.
 - Lokasi Pelaksanaan
 PI Lokasi pelaksanaan PI seperti:
 - ✓ Melaksanakan PI dalam lingkungan kampus;
 - ✓ Melaksanakan PI di daerah pedesaan;
 - ✓ Melaksanakan PI di daerah perkotaan;
 - ✓ Melaksanakan PI pada organisasi kemasyarakatan;
 - ✓ Melaksanakan PI pada lembaga pemerintahan;
 - ✓ Melaksanakan PI pada lembaga swasta;
 - ✓ Melaksanakan PI pada dunia usaha atau dunia industri.
- Tempat pelaksanaan PI ditentukan oleh masing-masing kelompok mahasiswa sesuai dengan ide-ide kreatif dan inovatif, minat, konsentrasi bidang ilmunya dan kajiannya secara mandiri dalam program PI.
- Prosedur Pelaksanaan PI
 - ✓ Mahasiswa Mendaftar PI
 - ✓ Mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan diprogramkan selama PI dengan mengisi KRS, sesuai dengan kesepakatan Perguruan Tinggi dengan lokasi mitra berdasarkan MoU.
 - ✓ Seleksi administratif dan akademik Sesuai dengan mekanisme program studidan mitra program PI.
 - ✓ Peserta program PI mengikuti pembekalan sebelum melakukan pelaksanaan PI di tempat mitra.

- Tugas Peserta PI

Tugas peserta selama mengikuti PI (satu atau dua semester, yang setara 20 atau 40 SKS dengan jangka waktu enam bulan sampai dengan satu tahun) sebagai berikut:

1. Tugas diberikan oleh pembimbing pada lokasi mitra tempat pelaksanaan PI.
2. Membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh pembimbing lapangan.
3. Membuat laporan kegiatan PI dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
4. Mahasiswa wajib memakai seragam yang telah ditetapkan pihak PT asal dan disesuaikan dengan peraturan tempat mitra program PI.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan PI tanpa persetujuan dari pembimbing dan koordinator PI atau surat resmi yang dikeluarkan oleh pihak prodi dan diketahui pihak mitra tempat PI.

- Penilaian dan Sertifikasi

Penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pembimbing industri.

- ✓ Konversi nilai dan pengakuan SKS (PT menginput nilai dalam KHS).
- ✓ Sertifikat atau surat keterangan telah selesai melaksanakan PI yang diterbitkan oleh mitra lokasi pelaksanaan PI.
- ✓ Laporan ke PDDikti Perguruan tinggi melaporkan pengakuan SKS (rekognisi PI).

- Tugas dan Peran Masing-Masing Pihak

1. Mahasiswa (Peserta PI)

Tugas mahasiswa selama di tempat mitra PI sebagai berikut.

- a. Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan program PI di lokasi mitra.
- b. Mempelajari dan menganalisis karakteristik lokasi pelaksanaan mitra PI, sehingga dapat melaksanakan dengan baik sesuai langkah- langkah dan strategi pelaksanaan ideide yang inovatif dalam PI bersamadengan teman tim kelompok (Surat Usulan Kegiatan PI oleh Mahasiswa, Lampiran 7.1 formulir PI-1)
- c. Mempelajari unit kerja di tempat peserta PI ditugaskan, seperti organisasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Semua data tersebut dicatat dengan sistematis dan lengkap.
- d. Semua yang dilakukan pada butir 1 (satu), dicoba, dikaji dan dianalisis dari segi manajemen dan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing- masing, sehingga dapat dituangkan dalam laporan akhir pelaksanaan PI.
- e. Melaksanakan program PI bersama dengan tim kelompok sesuai dengan langkah- langkah yang telah disusun seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan PI.
- f. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di lokasi mitra PI sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Peserta PI harus mengisi daftar kehadiran yang berisi ringkasan rincian kegiatan dan status kegiatan. Daftar kehadiran PI asli dilampirkan pada laporan kegiatan PI (Catatan

Kegiatan Harian Peserta PI, Lampiran 7.2 formulir PI-2).

- g. apabila terdapat hal-hal yang tidak dapat diselesaikan, maka peserta dapat meminta koordinator PI untuk penyelesaian lebih lanjut.

2.

Perguruan Tinggi dan Program Studi Asal Peserta PI

- a. Melakukan pemetaan instansi/lembaga mitra PI.
- b. Mensosialisasikan kepada mahasiswa karakteristik tempat mitra PI.
- c. Menilai kelayakan PI yang diajukan.
- d. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim PI yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas.
- e. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan PI yang diajukan.
- f. Memberikan pembekalan kepada peserta PI.
- g. Menugaskan tim dosen pendamping untuk PI yang memiliki linieritas kompetensi dengan PI yang diajukan.

Adapun peran dan tugas dosen pembimbing:

- a. Mendampingi mahasiswa pada saat penerimaan peserta PI di tempat mitra.
- b. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi pada mitra PI (sesuai jadwal yang disepakati).
- c. bersama pembimbing dari mitra PI berperan sebagai evaluator yang berperan mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dengan menggunakan instrumen evaluasi PI.
- d. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses PI yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- e. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari PI mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) (Tanda Terima Laporan Kegiatan PI, lampiran 7.10, formulir PI-10).

3. Mitra PI

Sebelum dan selama kegiatan PI, hingga kegiatan evaluasi, peran dan tugas mitra sebagai berikut:

- a. Memberi jawaban pada prodi asal mahasiswa tentang disetujui tidaknya permohonan izin sebagai tempat mitra PI.
- b. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, dan sebagainya).
- c. Memberikan masukan kepada pihak program studi dan perguruan tinggi sebagai hasil refleksi pelaksanaan PI, berisi tentang komponen apa yang sudah tercapai dan belum tercapai, faktor apa yang mempengaruhi tercapai tidaknya setiap komponen program, dan apa saran solusi dan strategi perbaikannya ke depan.
- d. Menunjuk pembimbing lapangan (disertai SK pembimbing) yang bertanggung jawab melakukan pembimbingan terhadap peserta selama program PI berlangsung (pembimbing lapangan maksimal membimbing dua kelompok mahasiswa).

Adapun peran dan tugas pembimbing lapangan:

- a. Berperan sebagai supervisor/mentor/coach mahasiswa peserta PI agar dapat melaksanakan program dengan lancar dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sesuai dengan bidang keilmuannya;
 - b. Bersama dosen pembimbing dari perguruan tinggi berperan sebagai evaluator yang berperan mengevaluasi kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dengan menggunakan instrumen evaluasi PI.
- Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1. Bentuk bebas (*free form*) Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasarkan pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi- kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa program studi Akuntansi mengikuti Proyek Independen (PI) selama 6 bulan

Kompetensi	SKS	Nilai
Hard skill:		
Merumuskan permasalahan PI	3	A
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3	B
Kemampuan sintesa/analisis dalam bentuk design	4	A
Soft skills :		

Kemampuan berkomunikasi	2	A
Kemampuan bekerjasama	2	A
Kerja keras	2	A
Kepemimpinan	2	A
Kreatifitas	2	A

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan PI dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2. Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinyasejalan dengan kegiatan Proyek Independen (PI).

Sebagai contoh, mahasiswa program studi Budidaya Perairan mengikuti kegiatan Proyek Independen (PI) 6 bulan akan setara dengan belajar mata kuliah:

Matematika	:	2 SKS
Statistik	:	2 SKS
Analisa Kualitas Air	:	3 SKS
Media Budidaya	:	3 SKS
Manajemen Induk Air	:	3 SKS
Rekayasa Budidaya	:	3 SKS
Laporan akhir sebagai pengganti skripsi	:	4 SKS

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabunganantara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

Mekanisme Pelaksanaan Program Proyek Independen di STAINU PURWOREJO digambarkan pada Gambar 19.



Gambar 19. Proses Program Proyek Independen Mahasiswa(Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

Catatan:

- Topik PI yang dilakukan Mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi;
- PI yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS(tidak bolehkurang, tetapi boleh lebih banyak)

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Proyek di Desa adalah proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah Pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya.

a. Latar Belakang

Pemerintah melalui Kementerian Perdesaan dan PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar/desa kepada sejumlah 78 ribu desa di Indonesia. 27 ribu desa yang menerima bantuan dana tersebut ialah desa tertinggal. Sementara itu, sumber daya manusia desa belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Karenanya, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

b. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain, sarana prasarana, memberdayakan masyarakat,

pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.

2. Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal, memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.

c. Manfaat Program Membangun Desa/KKNT

1. Bagi Mahasiswa

- menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi untuk membantu desa melalui proyek yang bermanfaat;
- meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.

2. Bagi Program Studi

- Dapat menyusun kurikulum yang dapat mencakup kebermanfaatan ilmu bidang studi untuk masyarakat desa;
- membangun jejaring (*networking*) dengan masyarakat atau *stakeholders* yang lebih luas.

3. Bagi Desa/Pihak Kerjasama lainnya

- Mendapatkan jasa konsultasi oleh tenaga-tenaga muda yakni mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki intelektualitas yang siap menjadi rekan bagi para pengelola desa untuk berdiskusi dan melakukan eksekusi program.
- Dapat melaksanakan program-program desa yang dibantu oleh mahasiswa sehingga nantinya desa yang dibina menjadi mandiri,
- menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tingginya, maupun kemudahan bagi lembaga/Industri mitra dalam memperoleh *input* SDM sebagai tenaga kerja baru.

4. Persyaratan Keikutsertaan

- Terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi S1 di STAINU PURWOREJO.
- Mahasiswa telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 100 SKS perkuliahan. Pada saat pelaksanaan KKNT tidak boleh mengambil mata kuliah dan atau praktikum.
- Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah $\pm$ 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (sekurang-kurangnya berasal dari 3 prodi/fakultas yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- Membayar biaya pelaksanaan KKNT sesuai dengan keputusan Rektor STAINU PURWOREJO.

- Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 6.

d. Waktu, Tempat dan Mekanisme Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Program Membangun Desa/KKNT dapat diikuti oleh mahasiswa pada Semester Ganjil atau Semester Genap setiap tahun akademik. Kegiatan Membangun Desa/KKNT dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik STAINU PURWOREJO. Lama pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT untuk masing-masing mahasiswa dilakukan dalam waktu 1 – 2 semester.

2. Tempat Kegiatan Membangun Desa/KKNT.

Tempat kegiatan Membangun Desa/KKNT dilaksanakan di pedesaan atau daerah terpencil yang telah disepakati oleh pihak desa, STAINU PURWOREJO/prodi, dan mahasiswa.

Mekanisme Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT;

- Mahasiswa mendaftar pada Program membangun desa/KKNT melalui aplikasi SiaMa
- Mahasiswa mengambil mata kuliah Membangun Desa/KKNT dengan mengisi KRS.
- Mahasiswa mendaftar kegiatan Membangun Desa/KKNT melalui LPPM STAINU PURWOREJO/prodi, atau desa yang menjadi target pelaksanaan.
- Mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melakukan survey untuk identifikasi dan analisis kebutuhan calon desa binaan tersebut dan menyusunnya ke dalam bentuk proposal. Kegiatan dirancang pada proposal dalam satu atau dua semester (setara 20 atau 40 SKS).
- LPPM STAINU PURWOREJO mengadakan seleksi administratif dan akademik.
- Mahasiswa menerapkan proyek yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan desa selama satu atau dua semester:
- mahasiswa mempersiapkan weblog KKNT dan selalu mengunggah bukti dokumen/video kegiatan implementasi program KKNT dalam weblog/chanel youtube LPPM;
- membuat catatan kegiatan harian (logbook), baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing dan Pimpinan Desa/Lurah/Kepala Desa;
- mahasiswa mempublikasikan kegiatannya di media sosial dan atau media cetak/eletronik;
- membuat laporan progress kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
- membuat laporan akhir kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan format dan sistematika yang telah ditentukan;
- mempresentasikan *best practices* capaian program dihadapan pimpinan Desa, organisasi Desa, Pemda dan mitra yang terlibat dalam program KKNT dan tim STAINU PURWOREJO: LPPM, Koordinator, dan DPL;

- mahasiswa wajib memakai seragam yang telah ditetapkan oleh STAINU PURWOREJO dan atau disesuaikan dengan peraturan instansi/industri tempat magang;
- mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Membangun Desa/KKNT tanpa persetujuan dari pembimbing dan pihak desa setempat;
- Selama dan setelah penerapan, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing, pihak desa dan mitra yang terlibat dalam program KKNT;
- Penilaian program KKNT diberikan oleh DPL, Pimpinan Desa dan mitra pada form yang disediakan. Selanjutnya LPPM dan prodi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS;
- STAINU PURWOREJO melaporkan program KKNT kepada Kemendesa PDTT dan Kemdikbud.
- STAINU PURWOREJO melaporkan pengakuan SKS (rekognisi Membangun Desa/KKNT).

e. Tugas dan Peran Masing-masing Pihak

1. STAINU PURWOREJO/Prodi Asal

Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, Kemdikbud, Mitra Pembangunan, Pemda, Pihak Swasta dan mitra lainnya dalam penyelenggaraan program proyek di desa.

- Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- Menugaskan Koordinator, dosen pembimbing yang akan mengkoordinir pelaksanaan KKNT dan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- Bila dimungkinkan LPPM dan pembimbing melakukan kunjungan kelokasi KKNT untuk survey awal, monitoring dan evaluasi.
- Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi KKNT.
- Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- Menyusun Panduan dan Petunjuk Teknis serta SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan, Keselamatan dan Kelancaran pelaksanaan program Mahasiswa selama di lapangan.
- Memberikan pembekalan tentang sosial budaya, kearifan lokal masyarakat dan tata karma, ada istiadat, sopan santun dalam pergaulan sesuai dengan keunikan masyarakat dilokasi kegiatan KKNT.
- Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2. Mahasiswa

- Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring.

- Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada LPPM STAINU PURWOREJO.
 - Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir jika disetujui oleh prodi dan LPPM STAINU PURWOREJO.
3. Pembimbing
- Dosen Pembimbing Lapangan dari STAINU PURWOREJO bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
 - Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
4. Mitra
- Mitra yang dimaksud adalah pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), Pemerintah Daerah, BUMN dan Industri, Social Investment, dan Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora). Adapun peran dari mitra adalah:
- Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa.
 - Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistik dan akomodasi mahasiswa.
 - Menjamin terlaksananya proyek desa yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
 - Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan Membangun Desa/KKNT
 - Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang)
 - Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan proyek desa, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
5. Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
- Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke LPPM STAINU PURWOREJO/prodi yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - KKNT STAINU PURWOREJO menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan
 - STAINU PURWOREJO memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

f. Rekognisi Satuan Kredit Semester

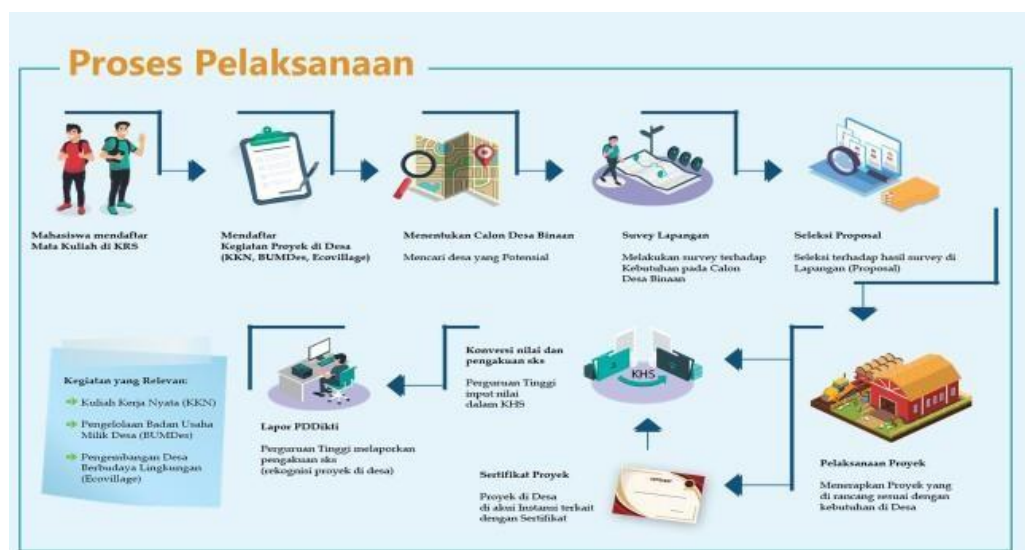
- 1) 1 (satu) satuan kredit semester (SKS) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa dalam proyek Membangun Desa/KKNT
- 2) Penilaian Membangun Desa/KKNT dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian oleh dosen pembimbing dan serta penilaian yang diberikan oleh supervisor desa tempat mahasiswa melakukan program kegiatan.

g. Model-model KKNT

1. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT model diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

Model KKNT yang diperpanjang ditunjukkan pada Gambar 20.



Gambar 20. Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari

laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non- formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.

4. Model KKNT *free-form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

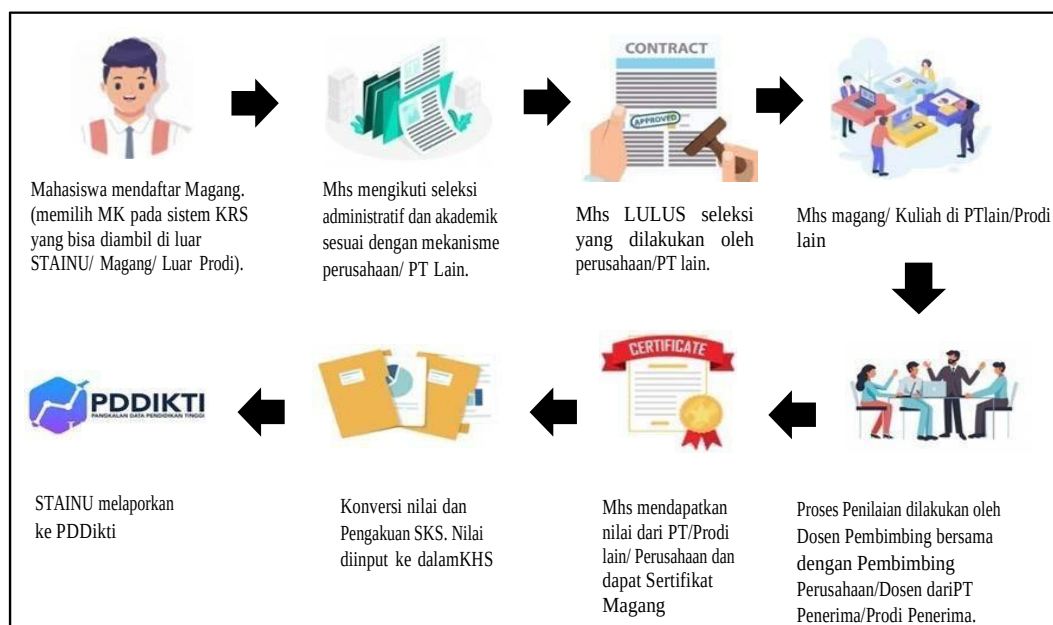
BAB VI MEKANISME DAN JENIS MODEL PELAKSANAAN

A. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka mengikuti tahapan langkah-langkah berikut ini.

1. Mahasiswa mendaftar program (memilih mata kuliah pada sistem KRS yang bisa diambil di luar PT/magang/praktik kerja luar Prodi).
2. Mahasiswa mengikuti seleksi administrasi dan akademik sesuai dengan mekanisme lembaga/industri/PT yang dituju.
3. Mahasiswa lulus seleksi yang dilakukan oleh lembaga/industri/PT yang dituju.
4. Mahasiswa peserta magang/praktik kerja/kuliah di PT/Prodi yang dituju.
5. Proses penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan pembimbing industri/dosen dari PT/Prodi tujuan.
6. Mahasiswa mendapatkan nilai dari PT/Prodi lain/industri dan mendapat sertifikat magang.
7. Konversi nilai dan Pengakuan SKS
8. Nilai diinput ke dalam HS
9. Perguruan Tinggi asal melaporkan ke PD Dikti.

Alur tahapan langkah-langkah Merdeka Belajar–Kampus Merdeka secara lengkap digambarkan pada Gambar 21.

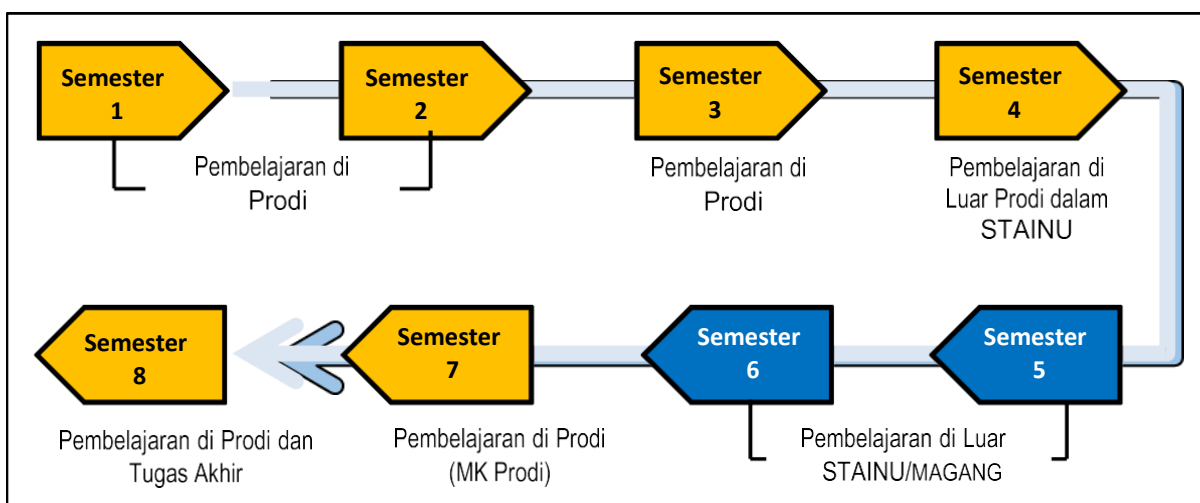


Gambar 21. Mekanisme Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

B. Proses Belajar Kampus Merdeka : Model Blok Pembelajaran di Luar PT

Semester	Uraian Kegiatan
1 dan 2	Pembelajaran di Program Studi (MK Keprodian) Kuliah di Program Studi sendiri, diutamakan mata kuliah dalam kurikulum merupakan pencari proditersebut, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah universitas
3	Pembelajaran di Program Studi (MK Keprodian)
4	Pembelajaran di Luar Program Studi dalam STAINU
5 dan 6	Pembelajaran di Luar STAINU
7	Pembelajaran di Program Studi sendiri (MK Keprodian)
8	Pembelajaran di Program Studi (MK Keprodian & Skripsi/Tugas Akhir)

Proses belajar Kampus Merdeka model blok pembelajaran di luar perguruan tinggi digambarkan pada Gambar 22.

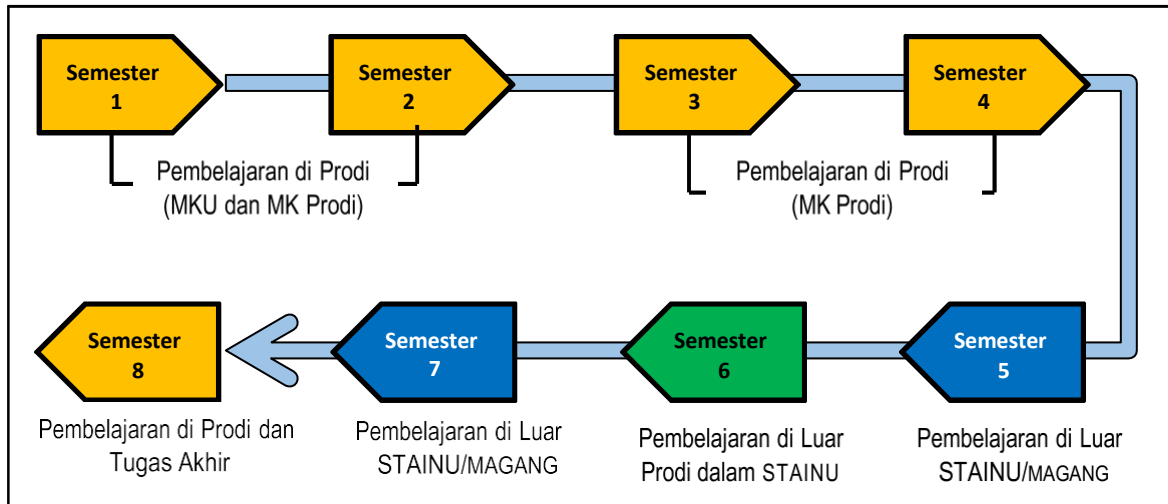


Gambar 22. Proses Belajar Kampus Merdeka: Model Blok Pembelajaran di Luar PT

C. Proses Belajar Kampus Merdeka: Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT

Semester	Uraian Kegiatan
1 dan 2	Pembelajaran di Program Studi (MK Prodi) Kuliah di Program Studi sendiri, diutamakan mata kuliah dalam kurikulum merupakan pencari prodi tersebut, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah universitas
3 dan 4	Pembelajaran di Program Studi (Mata Kuliah Prodi)
5	Pembelajaran di Luar STAINU (Perguruan Tinggi lain)/Magang
6	Pembelajaran di Luar Program Studi dalam lingkup STAINU
7	Pembelajaran di Luar STAINU (Perguruan Tinggi lain)/Magang
8	Pembelajaran di Program Studi (Mata Kuliah Prodi & Tugas

Proses belajar Kampus Merdeka model non blok pembelajaran di luar STAINU digambarkan Gambar 23.

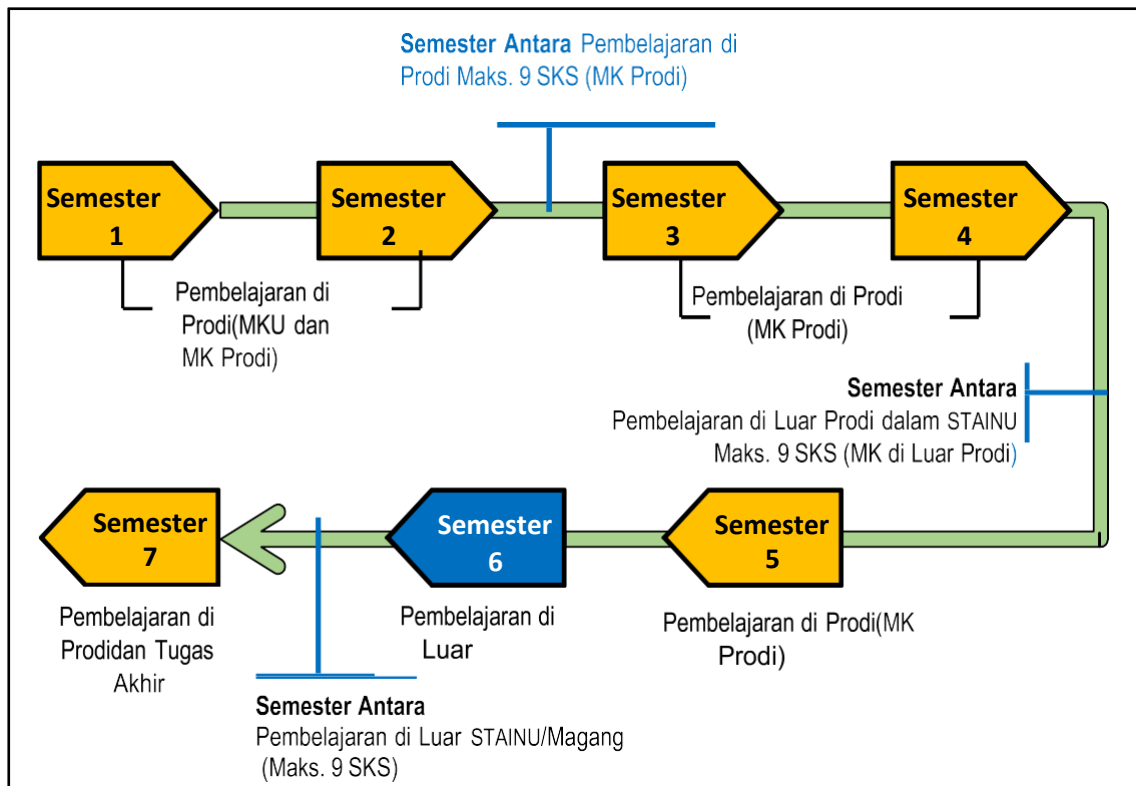


Gambar 23. Proses Belajar Kampus Merdeka: Model Non Blok Pembelajaran di Luar STAINU PURWOREJO

D. Proses Belajar Kampus Merdeka: Model Percepatan

Semester	Uraian Kegiatan
1 dan 2	Pembelajaran di Program Studi (MKU dan MK Keprodian)
3 dan 4	Kuliah di Program Studi sendiri, diutamakan mata kuliah dalam kurikulum merupakan penciri prodi tersebut, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah universitas
antara	Pembelajaran di Program Studi (Mata Kuliah Keprodian)
5	Pembelajaran di Luar Program Studi dalam lingkup PT/STAINU PURWOREJO
6	Pembelajaran di Prodi (MK keprodian)
antara	Pembelajaran di Luar STAINU (Perguruan Tinggi lain)/Magang
7	Pembelajaran di Program Studi (Mata Kuliah Keprodian & Tugas Akhir)

Proses belajar Kampus Merdeka model percepatan digambarkan pada Gambar 24.



Gambar 24. Proses Belajar Kampus Merdeka: Model Percepatan (Ditjen Dikti Kemdikbud, 2020)

BAB VII

TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Tahapan umum implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka STAINU dapat digambarkan sebagai berikut :



A. TAHAPAN PERSIAPAN

Tahapan persiapan dalam implementasi kurikulum MBKM dijelaskan seperti berikut.

1. Tim Pengembang Kurikulum menyusun pedoman implementasi MBKM yang dikoordinasikan oleh Divisi Kurikulum Direktorat Akademik STAINU .
2. Divisi Kurikulum menyelenggarakan sosialisasi kepada fakultas, program studi, dan unitlainnya yang terkait dengan pengelolaan implementasi MBKM.
3. Prodi melakukan kajian kurikulum dan atau capaian pembelajaran (CPL) pada programstudi lain di lingkungan STAINU yang relevan dengan program studinya, pada prodi yang sama dan berbeda di luar STAINU .
4. Prodi menetapkan paket-paket mata kuliah yang dapat dikonversi dan atau disetarakan dengan kegiatan:
 - a. magang/praktik industri
 - b. proyek di desa
 - c. mengajar di sekolah
 - d. pertukaran pelajar
 - e. penelitian/riset
 - f. kegiatan wirausaha
 - g. studi/proyek independen

h. proyek kemanusiaan

Semua kegiatan yang disebutkan di atas selanjutnya disebut program MBKM.

5. Prodi menetapkan mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa baik dari STAINU maupun dari luar STAINU (selanjutnya disebut mata kuliah yang ditawarkan). Penetapan mata kuliah melalui proses rapat dewan dosen di lingkungan program studi.
6. Prodi melakukan penjajagan terhadap lembaga dan lokasi kegiatan sebagaimana yang dirinci pada poin (4) untuk menentukan kesesuaian kegiatannya dengan profil lulusan atau CPL program studi.
7. Prodi mengajukan daftar nama mata kuliah dan daftar lembaga lokasi kegiatan program MBKM kepada divisi kurikulum yang diketahui oleh Ketua.
8. Divisi kurikulum memverifikasi mata kuliah yang diajukan oleh program studi yang selanjutnya diteruskan-sampaikan kepada Direktorat TIK. Mata kuliah yang ditawarkan didokumentasikan oleh divisi kurikulum dan divisi layanan akademik Direktorat Akademik.
9. Divisi kurikulum dan Divisi Layanan Akademik mendokumentasikan usulan lokasi dan lembaga kegiatan program MBKM yang direncanakan oleh prodi
10. Direktorat TIK mengunggah mata kuliah sehingga dapat dikontrak oleh mahasiswa STAINU di luar prodi yang menawarkan dan mahasiswa di luar STAINU baik pada prodi yang sama maupun yang berbeda.

A. TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan dibagi dua bagian, bagian pertama meliputi poin 1 – 6 sedangkan bagian kedua meliputi poin 7 – 9. Bagian pertama selambat-lambatnya telah dilaksanakan sebelum semester baru, sedangkan bagian kedua dilaksanakan sesuai jadwal semester ganjil dan genap setiap tahun.

- a. Prodi menyampaikan pengumuman tentang prodi di lingkungan STAINU dan di luar STAINU serta mata kuliah yang ditawarkannya.
- b. Mahasiswa prodi mengajukan rencana untuk mengikuti pembelajaran pada program studi lain di STAINU dan di luar STAINU atau untuk mengikuti salah satu program MBKM dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan.
- c. Prodi memfasilitasi mahasiswa dan dosen pembimbing akademik untuk menelaah kesesuaian mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa dan atau kegiatan program MBKM dengan capaian pembelajaran (CPL) prodi.
- d. Mahasiswa melakukan kontrak kredit mata kuliah baik yang diikuti melalui proses pembelajaran maupun kegiatan program MBKM.
- e. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan program MBKM mengambil mata kuliah yang telah dipaketkan oleh prodi.
- f. Prodi mengajukan daftar mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran di prodi lain di STAINU dan di luar STAINU serta program MBKM kepada Divisi Layanan Akademik persetujuan Kaprodi.
- g. Serah terima mahasiswa dilakukan dari Ketua fakultas masing-masing kepada Ketua fakultas lain di lingkungan STAINU atau kepada pihak perguruan tinggi lain di luar STAINU atau pihak penerima kegiatan program MBKM.
- h. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa gabungan dari mahasiswa prodi masing-masing dan mahasiswa dari prodi lain di

lingkungan STAINU melalui berbagai media baik laring dan daring dan atau sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan STAINU .

- i. Dosen pembimbing kegiatan program MBKM mengantarkan mahasiswa ke lokasi kegiatan.
- j. Dosen pengampu dan dosen pembimbing kegiatan program MBKM melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku dengan cara mengunggah nilai ke sistem SIAKAD.

B. TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dimaknai dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut. Kegiatan monitoring dimaknai dalam tiga pengertian yaitu:

1. sebagai kegiatan pengumpulan data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan magang yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di prodi lain di lingkungan STAINU , di luar STAINU , maupun di tempat magang. Data yang telah dikumpulkan menjadi bahandalam proses evaluasi yang memiliki dampak terhadap lulus dan tidak lulus mahasiswadalam mengikuti pembelajaran dan magang;
2. sebagai kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran maupun magang;
3. sebagai bagian dari rangkaian penjaminan mutu penyelenggaraan program MBKM yang tanggung jawabnya berada pada petugas monitoring.

Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Prodi mengajukan daftar nama dosen kepada Ketua untuk diterbitkan surat tugasnya dalam melakukan monitoring pembelajaran diprogram studi lain di lingkungan STAINU dan di luar STAINU dan atau di lokasi kegiatan program MBKM.
2. Prodi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disediakan LPM untuk digunakan selama proses monitoring.
3. Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada para pihak yang dituju.
4. Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja,waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor, dan lain-lain.
5. Hasil monitoring dilaporkan kepada kepala prodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi.
6. Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada Ketua dan Biro 1 untuk diarsipkan.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.

- i. Prodimerekapseluruhdatayangberkaitandenganpenilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program MBKM mahasiswa, data hasil monitoring, dan data uji kompetensi, untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliahyang dikontrak oleh mahasiswa.
- ii. Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MBKM mahasiswa kepada Ketua STAINU.
- iii. Hasil penilaian dan surat keterangan pengakuan dari Ketua dijadikan dasar untuk memasukkan nilai pada SIAKAD oleh dosen pembimbing akademik dan atau dosen

- pembimbing magang di program studi.
- iv. Ketua menyelenggarakan kegiatan evaluasi program MBKM yang selanjutnyadilaporkan kepada Wakil Ketua 1.

BAB VIII

PRINSIP KONVERSI MATA KULIAH

A. Pendahuluan

Perkembangan akademik di STAINU PURWOREJO saat ini harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan industri 4.0 dan 5.0 yang menjadi tantangan bagi dunia akademik. Dinamika perkembangan dunia pendidikan saat ini yaitu *Education 4.0*, ditandai oleh pendidikan dengan memperkaya pengalaman belajar, berfokus pada *employability, student experience, research excellence*, dan *society*. Inovasi pembelajaran yang lebih mengedepankan keaktifan mahasiswa dan praktek dalam menghadapi kasus di lapangan perlu ditingkatkan guna meningkatnya kepekaan terhadap berbagai masalah di industri maupun pada pengembangan bisnis. Kondisi saat ini masih menunjukkan bahwa dosen menjadi sumber ilmu dan model pembelajaran satu arah perlu dieliminir diganti dengan pembelajaran inovatif yang mengedepankan kemampuan mahasiswa dalam tim proyek maupun dalam studi kasus.

Dalam mewujudkan pembelajaran inovatif, hambatan yang terbesar adalah mengubah pola pikir semua orang yang terlibat. Perlu disadari bahwa apa yang kita lakukan saat ini baik dalam mengajar, maupun melayani mahasiswa sudah termasuk konvensional. Mahasiswa memerlukan layanan yang cepat, berbasis teknologi, terintegrasi, berbasis data dan sebagainya. Untuk itu, perlu adanya penyesuaian kinerja dan layanan kita dengan perkembangan yang ada. Setiap orang harus dapat membuka diri dan membebaskan diri dari zona kenyamanan yang telah berlangsung selama ini melalui belajar dan beradaptasi pada kultur pembelajaran yang lebih inovatif.

Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka menuntut adanya Pedoman Konversi Mata Kuliah, dan Pedoman Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Pedoman konversi mata kuliah disusun untuk membantu program studi melakukan konversi mata kuliah dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka belajar. Pedoman Konversi Mata Kuliah Kurikulum merdeka Tahun 2021 diperlukan untuk memandu Program Studi memetakan mata kuliah, yang ada pada kurikulum baru dengan mata kuliah yang ada pada kurikulum sebelumnya, tanpa merugikan mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah.

B. Tujuan

Pedoman ini dikembangkan dengan tujuan:

1. Digunakan sebagai acuan bagi Prodi dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program MBKM terkait proses, pelaksanaan, dan penilaian prosedur konversi nilai mahasiswa program MBKM serta kelengkapan administrasinya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Meningkatkan harmonisasi dalam pelaksanaan program MBKM terkait prosedur konversi nilai mahasiswa program MBKM di lingkungan STAINU pada setiap unit kerja yang terkait;

3. Mewujudkan ketercapaian pelaksanaan program MBKM dalam proses prosedur konversi nilai mahasiswa program MBKM antar program studi di lingkungan STAINU Purworejo maupun di luar STAINU Purworejo.

C. Prosedur Pelaksanaan

Secara umum konversi mata kuliah dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi tujuan memberikan nilai mahasiswa dari luar Program Studi yang mengikuti mata kuliahnya.
2. Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi tujuan melaporkan nilai mahasiswa kepada Ketua Program Studi tujuan;
3. Mahasiswa menyerahkan nilai kepada Ketua Program Studi asal untuk dikonversi kedalam mata kuliah yang sesuai di Program Studi asal.
4. Ketua Program Studi melaporkan hasil konversi nilai pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
5. LPM menyerahkan nilai hasil konversi dari Ketua Program Studi kepada Biro Bidang Akademik;
6. Biro Bidang Akademik mengupload nilai hasil konversi ke PD-DIKTI. Tabel

1. Contoh Konversi MK di Luar Prodi dalam PT

Prodi Tujuan				Konversi ke Prodi Asal (Pendidikan Agama Islam)		
No	Kode MK	Nama MK	sks	Kode MK	Nama MK	sks
1	21KPI409	Public Relation	2	21MNJ509	Manajemen dakwah	3
2	21PBI302	Speaking for Formal Setting	2	21MNJ507	English for Specific Purpose	3
3	21PBI304	English Essay Writing	2			
4	21EKI306	Manajemen Zakat dan Wakaf	3	21MNJ505	Fikih Ibadah	3

Tabel 2. Contoh Konversi MK dari PT lain

Prodi Luar PT (Prodi PAI INISNU Temanggung)				Konversi ke Prodi Asal (Pendidikan Agama Islam)		
No	Kode MK	Nama MK	sks	Kode MK	Nama MK	sks
1	LM215	Metodologi Studi Islam	2	21PAI505	Metodologi Studi Islam	2
2	IP302	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	2	21PAI408	Aplikasi Komputer	2

3	IP303	Pendidikan Inklusi	2	21PAI506	Pendidikan Inklusi	2
---	-------	--------------------	---	----------	--------------------	---

Rekognisi PKM pada Mata Kuliah

Universitas telah menetapkan kebijakan rekognisi prestasi mahasiswa pada matakuliah terkait dengan bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam Surat Edaran Surat Wakil Ketua Bidang III Nomor 36/B3/STAINU/II/2021 tanggal 16 Februari 2021. Adapun Rekognisi PKM terhadap mata kuliah sebagaimana berikut:

Tabel 3. Rekognisi PKM pada Mata Kuliah

No	Skema PKM	Rekognisi Mata Kuliah
1.	PKM Bidang Riset (PKM-R)	Metodologi Penelitian
2.	PKM Bidang Kewirausahaan (PKM-K)	Kewirausahaan
3.	PKM Bidang Pengabdian pada Masyarakat (PKM-PM)	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
4.	PKM Bidang Penerapan Iptek (PKM-PI)	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5.	PKM Bidang Karsa Cipta (PKM-KC)	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
6.	PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK)	-
7.	PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)	(1) Teknik Penulisan Karya Ilmiah (2) Teknik Penulisan Karya Ilmiah Populer

BAB IX PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Program MBKM di STAINU PURWOREJO tentunya menuntut adanya dukungan dan partisipasi aktif, tidak hanya dari masing-masing program studi, tetapi juga dari dukungan dan partisipasi aktif dari setiap unit kerja yang ada. Oleh karena itu, berbagai persiapan dan penyempurnaan terus dilakukan, terutama terkait dengan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan masing-masing program studi, baik dari sisi program maupun SDM, untuk mendukung, menyediakan, dan menawarkan Program MBKM kepada pihak internal STAINU Purworejo dan luar STAINU Purworejo.

Kedua, meningkatkan dan memperluas pembelajaran dalam jaringan (daring) secara sistemik dengan mengakomodasi berbagai kegiatan belajar yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dan peran dosen sebagai fasilitator belajar. Untuk menunjang ini perlu dilakukan pengembangan dan penyediaan konten (*by desain dan by utility*), model-model pembelajaran daring, pengembangan tugas dan evaluasi, dan infrastruktur ICT penunjangnya, termasuk melanjutkan pengembangan *smart class* untuk mengakomodasi jumlah rombel yang meningkat dengan ketersediaan SDM dosen yang terbatas (menuju efektivitas dan efisiensi pembelajaran).

Ketiga, menyusun dan menetapkan regulasi agar tugas dan fungsi dosen pada pembelajaran konvensional dan pembelajaran daring dapat diakui dan dihitung sesuai dengan beban kerja dan waktu yang digunakan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar pada pembelajaran daring, serta fungsi unit-unit lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Keempat, mengembangkan dan menyempurnakan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan magang, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, penjaminan mutu magang, penugasan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan beserta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Kelima, mengembangkan, meningkatkan dan menindaklanjuti berbagai kerjasama yang telah terjalin dan memperluasnya dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung implementasi Program MBKM, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dengan pihak-pihak di luar STAINU PURWOREJO.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)*. Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta
- Richness, Doll, dalam Michael Harris. 2012 : *Leading The Learner Centre Campus*. JosseyBass
- Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0*. Jakarta
- World Economic Forum. 2017. *The Future of Jobs Report 2017*. US Department of Labor.

Lampiran

FORMULIR PERTUKARAN MAHASISWA (PM)

FORMULIR PENDAFTARAN PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA

PM-1

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Jenis Kelamin : _____

Tempat, tanggal lahir : _____

Nama Orang Tua :

a. Ayah : _____

b. Ibu : _____

Program Studi : _____

Fakultas : _____

Tahun Angkatan : _____

Semester : _____

SKS & IPK yang diperoleh : _____ sks, IPK : No. HP

: _____

E-mail : _____

Program Studi Pilihan : _____

Universitas Tujuan : _____

Checklist Berkas Pendaftaran (diisi oleh petugas pendaftaran)

1	Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), 1 lembar	
2	Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), 1 lembar	
3	Transkrip Nilai, 1 lembar	
4	Surat Izin Tertulis dari Orang Tua / Wali	
5	Surat Keterangan Sehat dari Dokter	

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua data dan dokumen yang saya lampirkan adalah benar

.....20...

FORMULIR PERTUKARAN MAHASISWA (PM)

SURAT IZIN ORANG TUA

PM-2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah orang tua dari :Nama

Mahasiswa : _____

NIM : _____

Jenis Kelamin : _____

Tempat, tanggal lahir : _____

Nama Orang Tua :

a. Ayah : _____

b. Ibu : _____

Program Studi : _____

Fakultas : _____

Perguruan Tinggi : _____

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas adalah benar-benar anak kami yang sedang kuliah sesuai dengan keterangan identitas di atas.

Kami menyetujui dan memberi izin anak kami untuk mengikuti seluruh tahapan dalam kegiatan Pertukaran Mahasiswa, dalam melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.

Demikian surat izin yang kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....,20...

FORMULIR MAGANG / PRAKTEK KERJA (MK)

SURAT USULAN INSTITUSI / INDUSTRI MITRA PROGRAM MAGANG / PRAKTEK KERJA

MK-1

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

SKS & IPK yang diperoleh : _____ sks, IPK : _____

Nama Institusi / Instansi : _____
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _____

Tema / Judul : _____

Tahun Angkatan : _____

: _____

: _____

Periode Pelaksanaan : _____
Magang/Praktek Kerja

Dosen Pembimbing : _____

NIY : _____

Purworejo, 20...

Menyetujui

Ka.Prodi
Magang

Calon Peserta

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

CATATAN KEGIATAN HARIAN PESERTA MAGANG/PRAKTEK KERJA

MK-2

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Program Studi : _

Fakultas : _

Tempat Magang/Praktek Kerja : _

Alamat Tempat Magang/
Praktek Kerja : _

Judul Laporan : _
Magang/Praktek Kerja

Pembimbing : _

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing Lapangan

.....,20...

**FORMULIR PENILAIAN KINERJA
MAHASISWA PESERTA MAGANG / PRAKTEK KERJA**

MK-3

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Nama Institusi / Instansi : _
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _

Periode Pelaksanaan : _
Magang/Praktek Kerja

Dosen Pembimbing : _

NIY : _

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x nilai
1	Kejujuran	10%		
2	Disiplin Kerja	10%		
3	Kemandirian	10%		
4	Kerjasama	10%		
5	Kepemimpinan	10%		
6	Ketrampilan	10%		
7	Tanggungjawab	10%		
8	Kemampuan menyelesaikan masalah	10%		
9	Kualitas Kerja	20%		

.....,20...

Mengetahui

Kepala Institusi/Industri Mitra
Pembimbing

Dosen

NIP.

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS PEMBIMBINGAN
MAHASISWA PESERTA MAGANG / PRAKTEK KERJA
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Nama Institusi / Instansi : _
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _

Periode Pelaksanaan : _
Magang/Praktek Kerja

Dosen Pembimbing : _

NIY : _

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x nilai
1	Aktifitas Konsultasi			
	a. Frekuensi Konsultasi	10%		
	b. Logika Berfikir	10%		
	c. Etika Berkonsultasi	10%		
2	Kegiatan Magang/Praktek Kerja			
	a. Cara Kerja	10%		
	b. Keaktifan	20%		
	c. Inisiatif	20%		
	d. Hasil Kerja	20%		
		100%		

.....,20...

Mengetahui

Kepala Institusi/Industri Mitra

Dosen Pembimbing

NIP.

NIY

FORMULIR PENILAIAN LAPORAN PESERTA MAGANG / PRAKTEK KERJA

MK-5

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Nama Institusi / Instansi : _
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _

Periode Pelaksanaan : _
Magang/Praktek Kerja

Dosen Pembimbing : _

NIY : _

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x nilai
1	Sistematika Laporan	20%		
2	Bahasa	10%		
3	Isi Laporan	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		

.....,20...

Mengetahui

Kepala Institusi/Industri Mitra
Pembimbing

Dosen

NIP.

NIY



**LEMBAR REFLEKSI PEMBIMBING INSTITUSI/
INDUSTRI UNTUK PROGRAM STUDI**

MK-6

ASAL MAHASISWA PESERTA MAGANG / PRAKTEK KERJA

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Nama Institusi / Instansi : _____

Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _____

Judul : _____

: _____

Dosen Pembimbing : _____

NIY : _____

No	Komponen yang Direfleksi	Diskripsi	Saran & Strategi Perbaikan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

.....,20...

Mengetahui

Kepala Institusi/Industri Mitra
Pembimbing

Dosen

NIP.

NIY

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN MAHASISWA
PESERTA MAGANG / PRAKTEK KERJA
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Institusi / Instansi : _____
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _____

Periode Pelaksanaan : _____
Magang/Praktek Kerja

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x nilai
1	Penguasaan Materi			
	a. Keterampilan berpendapat & menjawab	20%		
	b. Kemampuan Analisis & Metode	30%		
	c. Landasan	10%		
2	Metode & Materi Presentasi			
	a. Format Penyajian Materi Presentasi	20%		
	b. Media Penyampaian Materi Presentasi	10%		
	c. InTeknik Penyajian Materi Presentasi	20%		
	Jumlah	100%		

.....,20...

Dosen Pembimbing

NIY

**LEMBAR TANDA
TERIMA
LAPORAN PROGRAM MAGANG/PRAKTEK KERJA
PROGRAM STUDI _____**

Judul Laporan Magang/ : _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Institusi / Instansi
Mitra yang diusulkan : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Pelaksanaan
Magang/Praktek Kerja : _____

Dosen Pembimbing : _____

NIY : _____

Menyetujui dan Mengesahkan

.....,20...

Pembimbing Industri

Dosen Pembimbing

NIP.

NIY

Mengetahui Ka.

Program Studi

NIY.

LEMBAR TANDA TERIMA
NILAI

MK-9

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Nama Institusi / Instansi : _
Mitra yang diusulkan

Alamat Mitra : _

Periode Pelaksanaan : _
Magang/Praktek Kerja

Dosen Pembimbing : _

NIY : _

Menyetujui dan Mengesahkan

.....,20...

Pembimbing Industri

Dosen Pembimbing

NIP.

NIY

Mengetahui Ka.

Program Studi

NIY.

FORMULIR PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN (AM)

SURAT USULAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

AM-1

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
SKS & IPK yang diperoleh : _____sks, IPK : ____
Nama Sekolah : _____
Alamat Sekolah : _____
Periode Pelaksanaan : _____
Dosen Pembimbing : _____
NIY : _____

Purworejo, 20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta Asistensi
Mengajar di Satuan Pendidikan

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

CATATAN KEGIATAN HARIAN
PESERTA MAGANG/PRAKTEK KERJA

Nama Mahasiswa : _
NIM : _
Program Studi : _
Fakultas : _
Nama Sekolah : _
Alamat Sekolah : _
Guru Pamong : _

No	Tanggal	Uraian	Paraf Guru Pamong

.....,20...

NIM

LEMBAR PENILAIAN SIKAP PERSONAL ASISTENSI MENGAJAR

AM-3

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Program Studi : _

Nama Sekolah : _

Alamat Sekolah : _

Penilai : _

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian 10-100
1	Cara Berpakaian	
2	Ketepatan Kehadiran di kelas	
3	Kedisiplinan menjalankan tugas yang diberikan oleh : Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah	
4	Kepemimpinan dalam menangani tugas dan masalah yang dihadapi di dalam kelas	
5	Kejujuran dalam menjalankan tugas	
6	Tanggungjawab dalam menjalankan tugas	
7	Sikap terhadap siswa : di dalam kelas dan diluar kelas	
	Jumlah	

Keterangan

A = 91 - 100

AB = 81 - 90

B = 71 - 80

BC = 61 - 70

C = 51 - 60

D = 41 - 50

E = 0 - 40

.....,20...

Penilai

NIP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL ASISTENSI MENGAJAR

AM-4

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Program Studi : _

Nama Sekolah : _

Alamat Sekolah : _

Penilai : _

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian 10 - 100
1	Kualitas pergaulan dengan siswa di sekolah	
2	Kualitas pergaulan dengan guru pamong di sekolah	
3	Kualitas pergaulan dengan guru-guru lain di sekolah	
4	Kualitas pergaulan dengan petugas administrasi di sekolah	
5	Kerjasama dengan rekan	
6	Kerjasama dengan guru pamong	
7	Kerjasama dengan dosen pembimbing	
8	Kerjasama dengan kepala sekolah	
9	Kerjasama dengan petugas lain-lain di sekolah	
10	Kerjasama dengan orang tua murid	
	Jumlah	

Keterangan

A = 91 - 100

AB = 81 - 90

B = 71 - 80

BC = 61 - 70

C = 51 - 60

D = 41 - 50

E = 0 - 40

.....,20...

Penilai

NIP

FORMULIR PENILAIAN TUGAS MEMBERIKAN BIMBINGAN

AIM-5

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Sekolah / Kelas : _

Alamat Mitra : _

Penilai : _

NIY : _

No	Aspek yang dinilai	Nilai (1-100)	Keterangan
1	Identifikasi Siswa yang bermasalah		
2	Menentukan prioritas pemberian bimbingan		
3	Memperkirakan penyebab		
4	Menentukan alternatif pemecahan		
5	Pelaksanaan bimbingan		
6	Keefektifan bimbingan		
7	Pemberian tindak lanjut		

Keterangan

A = 91 - 100

AB = 81 - 90

B = 71 - 80

BC = 61 - 70

C = 51 - 60

D = 41 - 50

E = 0 - 40

.....,20...

Penilai

NIP

**LEMBAR PENILAIAN
PELAKSANAAN TUGAS
KEGURUAN LAIN**

AM-6

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Nama Sekolah / Kelas : _____ Alamat _____ Sekolah _____

: _____

Penilai : _____

NIP : _____

No	Jenis	Tanggal Pelaksanaan	Skor Penilaian 10 - 100	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Jumlah				

Keterangan

A = 91 - 100

AB = 81 - 90

B = 71 - 80

BC = 61 - 70

C = 51 - 60

D = 41 - 50

E = 0 - 40

.....,20...

Penilai

NIP

LEMBAR PENILAIAN
PELAKSANAAN TUGAS
EKSTRA KURIKULER

Nama Mahasiswa : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Nama Sekolah / Kelas : _____ Alamat _____ Sekolah _____
 : _____
 Penilai : _____
 NIP : _____

No	Jenis	Kelas	Tanggal Pelaksanaan	Skor Penilaian 10 - 100	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Jumlah					

Keterangan

A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....,20...

Penilai

NIP

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS
PEMBIMBINGAN MAHASISWA PESERTA
ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____
 NIM : _____
 Nama Sekolah Mitra : _____
 Alamat Sekolah Mitra : _____
 Periode Kegiatan : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x nilai
1	Frekuensi Konsultasi			
	a. Logika Berfikir	20%		
	b. Etika Berkonsultasi	10%		
	c. Komunikasi	10%		
2	Kegiatan			
	a. Cara Kerja	20%		
	b. Keaktifan	10%		
	c. inisiatif	10%		
	d. Hasil Kerja	20%		
	Jumlah	100%		

.....,20...

Dosen Pembimbing

NIY

**FORMULIR PENILAIAN LAPORAN ASISTENSI
MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah Mitra : _____

Alamat Sekolah Mitra : _____

Periode Pelaksanaan : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (10-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Laporan	20%		
2	Bahasa Laporan	10%		
3	Kualitas Isi Laporan	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		

.....,20...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Penilai

NIP.

NIP

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN MAHASISWA
PESERTA ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah Mitra : _____

Alamat Sekolah Mitra : _____

Periode Pelaksanaan : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (10-100)	Bobot x Nilai
1	Materi Ujian			
	a. Keterampilan berpendapat dan Menjawab	20%		
	b. Kemampuan Analisis dan Metode	30%		
	c. Landasan Metode	10%		
2	Materi Presentasi			
	a. Format Penyajian Materi Presentasi	10%		
	b. Media Penyampaian Materi Presentasi	10%		
	c. Teknik Penyajian Materi Presentasi	10%		
	d. Ketepatan Waktu Penyajian	10%		
	Total	100%		

.....,20...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Penilai

NIP.

NIP

**LEMBAR REFLEKSI GURU PAMONG
UNTUK PROGRAM STUDI ASAL MAHASISWA**

AM-11

PESERTA ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Nama Mahasiswa : _
 NIM : _
 Program Studi : _
 Nama Sekolah Mitra : _
 Alamat Sekolah Mitra : _
 Periode Pelaksanaan : _
 Kegiatan : _

No	Komponen Penilaian	Diskripsi	Saran Strategi Perbaikan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

.....,20...

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

NIP.

NIP

LEMBAR TANDA TERIMA
LAPORAN ASISTENSI MENGAJAR
DI SATUAN PENDIDIKAN

Judul Laporan : _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Sekolah Mitra : _____

Alamat Sekolah Mitra : _____

Periode Pelaksanaan : _____

Menyetujui dan Mengesahkan

.....,20...

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

NIP.

NIY

Mengetahui Ka.
Program Studi

NIY.

LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN NILAI MAHASISWA PESERTA
ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Judul Laporan : _
Nama Mahasiswa : _
NIM : _
Nama Sekolah Mitra : _
Alamat Sekolah Mitra : _
Nilai : _

Menyetujui dan Mengesahkan

.....,20...

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

NIP.

NIY

Mengetahui Ka.
Program Studi

NIY.

A. Format Penulisan Laporan Asistensi Mengajardi Satuan Pendidikan

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Ukuran dan Jenis Kertas | : Kertas A4 (70 gr) |
| 2. Besar dan Jenis Huruf | : 12 Point dan Times New Roman |
| 3. Jarak/Space Margin | : Kiri 4 cm, Kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 4 cm. |
| 4. Jarak antar baris (Spacing) | : 1.5 Spacing |
| 5. Jilid | : Soft cover |
| 6. Warna Sampul | : Hijau |

B. Sistematika Laporan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

1. Halaman Judul (Lampiran 3.1)
2. Halaman Pengesahan Laporan (Lampiran 3.2)
3. Halaman Penilaian Laporan (Lampiran 3.3)
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel (jika ada)
7. Daftar Gambar (jika ada)
8. Daftar Lampiran (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
 1. Latar Belakang
 2. Tujuan
 3. Manfaat
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan
 1. Waktu pelaksanaan
 2. Tempat pelaksanaan
 3. Jenis rancangan kegiatan

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

- A. Riwayat Singkat Sekolah
- B. Profil Sekolah

BAB III PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

- A. Perencanaan Pembelajaran
 1. Kegiatan Ekstra dan Intra Sekolah
 2. Permasalahan dan Ulasan dalam Perencanaan Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri
 1. Pembimbingan Guru Pamong
 2. Pembimbingan Dosen Pamong
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi
 1. Pelaksanaan Program
 2. Penanggulangan Masalah

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut:

N a m a :

NIM :

Program Studi :

Telah melaksanakan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Tahun.....

Di Sekolah

Dari tanggal..... sampai dengan
tanggal.....

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Asistensi Mengajar di
Satuan Pendidikan ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Purworejo,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

NIY.

NIP.

Mengetahui :

Ketua Program Studi,

Kepala Sekolah,

NIY.

NIP.

FORMULIR PROGRAM STUDI BAGI PENELITIAN / RISET (PEN)

SURAT USULAN KEGIATAN PENELITIAN / RISET OLEH MAHASISWA

PEN-1

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

SKS & IPK yang diperoleh : _sks, IPK : ____ Nama Lokasi Penelitian : _____

_____ Alamat Lokasi Penelitian : _____

_____ Tema / Judul Penelitian : _____

_____ Periode _____ Pelaksanaan

_____ Penelitian : _____

Nama Anggota Tim Peneliti : _____

Purworejo, 20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

**CATATAN KEGIATAN HARIAN
PESERTA MAGANG/PRAKTEK KERJA**

PEN-2

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Fakultas : _____

Tempat Penelitian : _____

Judul Penelitian : _____

Pembimbing : _____

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

.....,20...

NIM

**LEMBAR EVALUASI PENDAMPINGAN
KEGIATAN PENELITIAN UNTUK PROGRAM
STUDI
ASAL MAHASISWA PESERTA PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : _
NIM : _
Program Studi : _
Fakultas : _
Tempat Penelitian : _
Judul Penelitian :

No	Aspek yang direfleksi	Diskripsi	Saran Strategis
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

.....20...

.....,

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIY.

Pembimbing Lapangan

NIY.

**FORMULIR PENILAIAN HASIL PENELITIAN
PROGRAM STUDI _____**

PEN-4

Nama Mahasiswa : _

NIM : _

Nama Anggota Tim Peneliti :

Lokasi Penelitian : _

Alamat Lokasi Penelitian : _

Periode Kegiatan Penelitian : _

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Penelitian	20%		
2	Metodologi Penelitian	10%		
3	Kualitas Hasil Penelitian	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Novelti / Temuan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100

AB= 81 – 90

B = 71 – 80

BC= 61 - 70

C = 51 – 60

D = 41 – 50

E = 0 - 40

.....20..

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Pembimbing Penelitian,

NIY

NIY

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

PEN-5

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI melalui
Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I Pencipta :

1. Nama	:	1.
		2.
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	
4. No. Telepon	:	
5. No. HP & E-mail	:	

II Pemegang Hak Cipta :

1. Nama	:	Pusat HKI STAINU PURWOREJO
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Jl. Taman Siswa (Pekeng), Tahunan, Purworejo, Jawa Tengah, 59427
4. No. Telepon	:	(0291) 595320
5. No. HP & E-mail	:	08122902214 (Ketua Pusat HKI) / pusathki@STAINU.ac.id

III Kuasa :

1. Nama	:	-
2. Kewarganegaraan	:	-
3. Alamat	:	-
4. No. HP & E-mail	:	-

IV Jenis dari Judul Ciptaan yang Dimohonkan

:

V Tanggal dan Tempat Diumumkan untuk Pertama Kali di Wilayah Indonesia atau di Luar Wilayah Indonesia

:

VI Uraian Ciptaan

:

Purworejo,
2019

Tanda :
Tangan : (Ketua Pusat HKI)
Nama :
Lengkap

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1
Nama : _____
Kewarganegaraan : _____ Alamat : _____
No. HP & E-mail : _____
2
Nama : _____
Kewarganegaraan : _____ Alamat : _____
No. HP & E-mail : _____

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

Nama : Pusat HKI STAINU PURWOREJO
Kewarganegara : Indonesia
an : _____
Alamat : Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Purworejo 59427
No. Telepon : (0291) 595320
No. HP & E-mail : 08122902214 (Ketua Pusat HKI) / pusathki@STAINU.ac.id

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa “.....” untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak dan Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemegang Hak Cipta
Ketua Pusat HKI
STAINU PURWOREJO

Purworejo,

Pencipta

Materai 10.000

(Ketua Pusat HKI)

()

()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta¹: Nama

: PUSAT HKI STAINU

Kewarganegaraan : INDONESIA

Alamat : Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Purworejo,
Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa :

Berjudul :

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
- Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
- Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
- Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
- Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambing organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
- Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan Negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:

- a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
- b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

¹Jika pemegang hak cipta lebih dari 1(satu), gunakan halaman kedua untuk tandatangan.

- c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam perkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo,

(Ketua Pusat HKI)
Pemegang Hak Cipta

No	Nama Lengkap	Tanda Tangan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

(Pengelola Pusat HKI STAINU PURWOREJO)

**SURAT USULAN KONVERSI NILAI
PENELITIAN/RISETOLEH
MAHASISWA**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Lokasi Penelitian : _____ Alamat Lokasi Penelitian : _____

Tema/Judul Penelitian : _____

Periode Pelaksanaan Penelitian : _____

Nama Anggota Tim Penelitian : _____

Dosen Pembimbing

Nama : _____

NIP : _____

Mengusulkan kepada Bapak/Ibu Ketua Prodi untuk dapat mengkonversinilai penelitian/ riset kami sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Panduan Akademik pada Universitas Islam Nahdlatul Ulama Purworejo.

Demikianlah surat usulan kami, atas kerjasama kami haturkan banyak terimakasih.

Purworejo , _____

Peserta Penelitian,

NIM :

**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN NILAI KEGIATAN
MAHASISWA PESERTA
PENELITIAN / RISET**

PEN-7

Judul Penelitian : _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Anggota Tim Peneliti : _____

Nilai Penelitian / Riset : _____

Mengetahui

Ketua Prodi

NIY

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

NIY

FORMULIR PROYEK KEMANUSIAAN (PK)

SURAT USULAN YAYASAN/ORGANISASI MITRA

PK-1

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
SKS & IPK yang diperoleh : _____sks, IPK : _____
Nama Yayasan/Organisasi Mitra yang diusulkan : _____
Alamat Yayasan/Organisasi Mitra : _____
Tema / Judul : _____
Periode Pelaksanaan : _____
Dosen Pembimbing : _____
NIY : _____

Purworejo,20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta Proyek

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

CATATAN KEGIATAN
MAHASISWAPESERTA PROYEK
KEMANUSIAAN

PK-2

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____
Yayasan/Organisasi : _____
Judul : _____

Pembimbing : _____

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

.....,20...

NIM

**FORMULIR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA
PROYEK KEMANUSIAAN
PROGRAM STUDI _____**

PK-3

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Yayasan/Organisasi : _____

Alamat Yayasan/Organisasi : _____ Periode Proyek Kemanusiaan: _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Kejujuran	10%		
2	Disiplin Kerja	10%		
3	Kemandirian	10%		
4	Kerjasama	10%		
5	Kepemimpinan	10%		
6	Tanggungjawab	10%		
7	Kemampuan menyelesaikan masalah	20%		
8	Kualitas	20%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Kepala Yayasan/Organisasi

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS
PEMBIMBINGAN MAHASISWA PROYEK KEMANUSIAAN
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Yayasan/Organisasi : _____

Alamat Yayasan/Organisasi : _____ Periode Proyek Kemanusiaan: _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Aktivitas Konsultasi			
	a. Frekuensi Konsultasi	10%		
	b. Logika Berfikir	10%		
	c. Etika Berkonsultasi	10%		
	d. Komunikasi	10%		
2	Kegiatan Kemanusiaan			
	a. Cara Kerja	20%		
	b. Keaktifan	10%		
	c. Inisiatif	10%		
	d. Hasil Kerja	20%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Kepala Yayasan/Organisasi

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL
PROYEK KEMANUSIAAN
PROGRAM STUDI _____**

PK-5

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Yayasan/Organisasi : _____

Alamat Yayasan/Organisasi : _____ Periode Proyek Kemanusiaan: _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Proposal	20%		
2	Bahasa Proposal	10%		
3	Kualitas Isi Proposal	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Kepala Yayasan/Organisasi

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**LEMBAR REFLEKSI PEMBIMBING
YAYASAN/ORGANISASI UNTUK PRODI ASAL
MAHASISWA
PESERTA PROYEK KEMANUSIAAN**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Fakultas : _____

Yayasan/Organisasi : _____

Judul : _____

Pembimbing : _____

No	Komponen yang dinilai	Diskripsi	Saran Strategi Perbaikan

.....,20...

Mengetahui,

Kepala Yayasan/Organisasi

Pembimbing Lapangan

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN
MAHASISWA PESERTA PROYEK KEMANUSIAAN
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Yayasan/Organisasi : _____

Alamat Yayasan/Organisasi : _____ Periode Proyek Kemanusiaan: _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Penguasaan Materi			
	a. Ketrampilan Berpendapat dan Menjawab	20%		
	b. Kemampuan analisis dan metode	30%		
	c. Landasan Metode	10%		
2	Materi Presentasi			
	a. Format penyajian materi presentasi	20%		
	b. Media penyampaian materi presentasi	10%		
	c. Teknik penyajian materi presentasi	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

**LEMBAR TANDA
TERIMAPROPOSAL
PROYEK
KEMANUSIAAN**

Judul Proyek Kemanusiaan : _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Lokasi Proyek Kemanusiaan : _____

Alamat Lokasi Proyek Kemanusiaan : _____

Dosen Pembimbing

Nama : _____

NIY : _____

Menyetujui dan Mengesahkan,

Pembimbing
Lapangan

Dosen
Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui,
Ketua Prodi

NIY

**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHANNILAI KEGIATAN
MAHASISWA PESERTA PROYEK
KEMANUSIAAN**

Judul Proyek Kemanusiaan : _____
Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Nilai Proyek Kemanusiaan : _____

Menyetujui dan mengesahkan,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui

Ketua Prodi

NIY

FORMULIR PROGRAM WIRAUSAHA (PW)

PW-1

SURAT USULAN USAHA/BISNIS YANG AKAN DIKEMBANGKAN OLEH MAHASISWA

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

SKS & IPK yang diperoleh : _____ sks, IPK : _____

Nama Usaha/Bisnis yang diusulkan : _____

Alamat Usaha/Bisnis yang diusulkan : _____

Tema / Judul : _____

Periode Pelaksanaan : _____

Dosen Pembimbing : _____

NIY : _____

Purworejo,20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

CATATAN KEGIATAN HARIAN
MAHASISWAPESERTA PROGRAM
WIRAUSAHA

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____
Tempat Kegiatan Wirausaha : _Judul Laporan Kegiatan : _____
Wirausaha _____
Pembimbing : _____

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

.....,20...

NIM

**FORMULIR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA
PESERTA PROGRAM WIRAUSAHA PROGRAM
STUDI _____**

PW-3

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Program : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Kejujuran	10%		
2	Disiplin Kerja	10%		
3	Kemandirian	10%		
4	Kerjasama	10%		
5	Kepemimpinan	10%		
6	Keterampilan	10%		
7	Tanggungjawab	10%		
8	Kemampuan menyelesaikan masalah	10%		
9	Kualitas	20%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:

Pimpinan UMKM/Instansi Mitra

Pembimbing Lapangan,

Lampiran 6.

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS
PEMBIMBINGAN MAHASISWA PROGRAM WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Mitra PW : _____

Alamat Mitra PW : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Aktivitas Konsultasi			
	a. Frekuensi Konsultasi	10%		
	b. Logika Berfikir	10%		
	c. Etika Berkonsultasi & Komunikasi	10%		
2	Kegiatan Program			
	a. Ide Program	20%		
	b. Keunggulan Program	15%		
	c. Kerjasama	10%		
	d. Implementasi	15%		
	e. Dampak bagi Mitra	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Pimpinan Mitra

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL
PROGRAM WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI _____**

PW-5

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Mitra : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Proposal	20%		
2	Bahasa Proposal	10%		
3	Kualitas Isi Proposal	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Pimpinan Mitra

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**LEMBAR REFLEKSI PEMBIMBING
UMKM/INSTITUSI/INSTANSI UNTUK PRODI ASAL
MAHASISWA PESERTA PROGRAM WIRAUSAHA**

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____
Tempat : _____
Judul : _____

Pembimbing : _____

No	Komponen yang direfleksi	Diskripsi	Saran Strategi Perbaikan

.....,20...

Mengetahui,

Pimpinan Mitra

NIP

Pembimbing Lapangan

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS
PEMBIMBINGAN MAHASISWA PESERTA PROGRAM
WIRAUUSAHA PROGRAM STUDI _____**

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Mitra : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Aktivitas Konsultasi			
	a. Frekuensi Konsultasi	10%		
	b. Logika Berfikir	10%		
	c. Etika Berkonsultasi & Komunikasi	10%		
2	Kegiatan Wirausaha			
	a. Ide Bisnis	20%		
	b. Keunggulan Produk	15%		
	c. Kualitas Produk	15%		
	d. Cash Flow	10%		
	e. Keberlanjutan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

**FORMULIR PENILAIAN LAPORAN
PROGRAM WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI _____**

PW-8

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Mitra : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Laporan	20%		
2	Bahasa Laporan	10%		
3	Kualitas Isi Laporan	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

**FORMULIR PENILAIAN UJIAN MAHASISWA
PESERTA PROGRAM WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI _____**

PW-9

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Mitra : _____

Alamat Mitra : _____

Periode Program Wirausaha : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Penguasaan Materi			
	a. Ketrampilan Berpendapat dan menjawab	20%		
	b. Kemampuan analisis dan metode	30%		
	c. Landasan Metode	10%		
2	Materi Presentasi			
	a. Format penyajian materi presentasi	10%		
	b. Media penyajian materi presentasi	10%		
	c. Teknik penyajian materi presentasi	10%		
	d. Ketepatan waktu penyajian	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

**LEMBAR TANDA
TERIMALAPORAN
PROGRAM WIRAUSAHA**

Judul Usaha/Program : _
Nama Mahasiswa : _
NIM : _
Lokasi Program Wirausaha : _
Alamat Lokasi Program Wirausaha : _
Dosen Pembimbing
Nama : _
NIY : _

Menyetujui dan Mengesahkan,

Pembimbing
Lapangan

Dosen
Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui,

Ketua Prodi

NIY

**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN
NILAI KEGIATAN MAHASISWA
PESERTA PROGRAM WIRAUSAHA**

Judul Program Wirausaha : _____
Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Nilai Program Wirausaha : _____

Menyetujui dan mengesahkan,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui
Ketua Prodi

NIY

FORMULIR PROYEK INDEPENDEN (PI)

SURAT USULAN PROYEK INDEPENDEN OLEH MAHASISWA

PI-1

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

SKS & IPK yang diperoleh : _____sks, IPK : _____

Nama Lokasi/Institusi/Instansi: _____

Mitra diusulkan

Alamat Lokasi/Mitra : _____
diusulkan

Tema / Judul PI : _____

Periode Pelaksanaan : _____

Nama Anggota : _____

Dosen Pembimbing : _____

NIY : _____

Purworejo,20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

**CATATAN KEGIATAN HARIAN
MAHASISWAPESERTA PROGRAM
WIRAUSAHA**

PI-2

Nama Mahasiswa : _
NIM : _
Program Studi : _
Fakultas : _
Tempat Proyek Independen : _
Alamat Proyek Independen : _
Pembimbing : _

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing

.....,20...

NIM

**FORMULIR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA
PESERTA PROGRAM PROYEK INDEPENDEN
PROGRAM STUDI _____**

PI-3

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Lokasi/Mitra : _____

Alamat Lokasi/Mitra : _____

Periode Proyek Independen : ____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Kejujuran	10%		
2	Disiplin Kerja	10%		
3	Kemandirian	10%		
4	Kerjasama	10%		
5	Kepemimpinan	10%		
6	Keterampilan	10%		
7	Tanggungjawab	10%		
8	Kemampuan menyelesaikan masalah	10%		
9	Kualitas	20%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:

Kepala Lokasi/Mitra Lapangan

Pembimbing

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS
PEMBIMBINGAN MAHASISWA PROGRAM
PROYEK INDEPENDEN PROGRAM
STUDI _____**

PI-4

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Nama Lokasi/Mitra : _____

Alamat Lokasi/Mitra : _____

Periode Program PI : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Aktivitas Konsultasi			
	f. Frekuensi Konsultasi	10%		
	g. Logika Berfikir	10%		
	h. Etika Berkonsultasi & Komunikasi	10%		
2	Kegiatan Program			
	f. Ide Program	20%		
	g. Keunggulan Program	15%		
	h. Kerjasama	10%		
	i. Implementasi	15%		
	j. Dampak bagi Mitra	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
 Pimpinan Lokasi/Mitra

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL
PROGRAM WIRAUSAHA
PROGRAM STUDI _____**

PI-5

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Nama Lokasi/Mitra : _____
Alamat Lokasi/Mitra : _____
Periode Program PI : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Proposal	20%		
2	Bahasa Proposal	10%		
3	Kualitas Isi Proposal	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Mengetahui:
Pimpinan Lokasi/Mitra

Pembimbing Lapangan,

NIP

NIY

**LEMBAR REFLEKSI PEMBIMBING
UMKM/INSTITUSI/INSTANSI UNTUK PRODI ASAL
MAHASISWA PESERTA PROGRAM WIRAUSAHA**

PI-6

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____
Tempat PI : _____
Judul PI : _____

Pembimbing : _____

No	Komponen yang direfleksi	Diskripsi	Saran Strategi Perbaikan

.....,20...

Mengetahui,

Pimpinan Lokasi/Mitra

NIP

Pembimbing Lapangan

NIY

**FORMULIR PENILAIAN AKTIVITAS PEMBIMBINGAN
MAHASISWA PESERTA PROGRAM PROYEK
INDEPENDEN
PROGRAM STUDI _____**

PI-7

Nama Mahasiswa : _____
 NIM : _____
 Nama Lokasi/Mitra : _____
 Alamat Lokasi/Mitra : _____
 Periode Program PI : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Aktivitas Konsultasi			
	a. Frekuensi Konsultasi	10%		
	b. Logika Berfikir	10%		
	c. Etika Berkonsultasi & Komunikasi	10%		
2	Kegiatan proyek Independen			
	a. Cara Kerja	20%		
	b. Keaktifan	15%		
	c. Inisiatif	15%		
	d. Hasil Kerja	20%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

FORMULIR PENILAIAN LAPORAN
PROGRAM PROYEK INDEPENDEN
PROGRAM STUDI _____

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Nama Lokasi/Mitra : _____
Alamat Lokasi/Mitra : _____
Periode Program PI : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Laporan	20%		
2	Bahasa Laporan	10%		
3	Kualitas Isi Laporan	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 – 90
B = 71 – 80
BC = 61 - 70
C = 51 – 60
D = 41 – 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

FORMULIR PENILAIAN UJIAN MAHASISWA
PESERTA PROGRAM PROYEK INDEPENDEN
PROGRAM STUDI _____

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Nama Lokasi/Mitra : _____
Alamat Lokasi/Mitra : _____
Periode Program PI : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Penguasaan Materi			
	d. Ketrampilan Berpendapat dan menjawab	20%		
	e. Kemampuan analisis dan metode	30%		
	f. Landasan Metode	10%		
2	Materi Presentasi			
	e. Format penyajian materi presentasi	10%		
	f. Media penyajian materi presentasi	10%		
	g. Teknik penyajian materi presentasi	10%		
	h. Ketepatan waktu penyajian	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Pembimbing Lapangan,

NIY

**LEMBAR TANDA TERIMA
LAPORAN PROGRAM PROYEK
INDEPENDEN**

Judul Proyek Independen : ____
Nama Mahasiswa : ____
NIM : ____
Lokasi Proyek Independen : ____
Alamat Lokasi Proyek Independen : ____
Anggota Tim Proyek Independen : ____
Dosen Pembimbing
Nama : ____
NIY : ____

Menyetujui dan Mengesahkan,

Pembimbing
Lapangan

Dosen
Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui, Ketua
Prodi

NIY

**LEMBAR TANDA TERIMA
PENYERAHAN NILAI KEGIATAN
MAHASISWA PESERTA PROYEK
INDEPENDEN**

Judul Proyek Independen : _____
Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Tim Anggota : _____
Nilai Program Proyek Independen : _____

Menyetujui dan mengesahkan,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing

NIP

NIY

Mengetahui

Ketua Prodi

NIY

FORMULIR MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

SURAT PERMOHONAN

KKN-1

Perihal : Permohonan Perpanjangan KKN Reguler menjadi KKNT
Model Diperpanjang

Lampiran : 1. Data Calon Mahasiswa Peserta KKNT Model
Diperpanjang

2. KHS masing-masing Anggota Tim

3. Proposal Kegiatan KKNT Model Diperpanjang

Kepada Yth. Kepala LPPM STAINU
PURWOREJO Di tempat

Sehubungan dengan rencana lanjutan kegiatan proyek di
desa....., Kecamatan, Kabupaten , saya
sebagai coordinator tim KKN Reguler, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Fakultas : _____

Dosen Pembimbing : Nama : _____
KKN Reguler NIY : _____

Memohon agar KKN Reguler kami dapat diperpanjang menjadi KKNT
Model Diperpanjang.

Adapun dokumen yang kami lampirkan adalah data anggota tim beserta KHS
masing-masing anggota tim dan proposal kegiatan.

Purworejo,

Menyetujui Calon Koordinator Peserta
Ketua Program Studi

KKNT

NIY.

NIM.

**SURAT USULAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/
KKNT MODEL PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN
DESA**

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
SKS & IPK yang diperoleh : _____sks, IPK : _____
Nama Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____

Purworejo,20...

Menyetujui

Ka.Prodi

Calon Peserta

NIY.

NIM

Catatan : Lampirkan fotocopi KHS

**LEMBAR MONITORING DAN
EVALUASI DOSEN
PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : _____
 NIM : _____
 Program Studi : _____
 Fakultas : _____
 Lokasi KKNT : _____
 Jumlah Program Kerja : _____
 Daftar Program Kerja : _____

Dosen Pembimbing : _____

Program yang telah dilaksanakan

No	Waktu	Program	Keterangan

.....,20...

Mengetahui

Pembimbing KKNT

Kepala Desa _____

NIY

**LEMBAR PENILAIAN ASPEK PEMBEKALAN
PESERTA KKNT (6 SKS ATAU 30% DARI SKS YANG
DISEPAKATI)**

Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____
Dosen Pembimbing : _____

No	NI M	Nama Mahasiswa	Nilai				Rata- rata
			NP1	NP2	NP3	NP4	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan

A = 91 - 100
AB = 81 - 90
B = 71 - 80
BC = 61 - 70
C = 51 - 60
D = 41 - 50
E = 0 - 40

.....,20..

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIY

**LEMBAR PENILAIAN ASPEK PELAKSANAAN
PROGRAM
PESERTA KKNT (12 SKS atau 70% dari SKS yang
disepakati)**

Desa : _____
 Kecamatan : _____
 Kabupaten : _____
 Dosen Pembimbing : _____

No	NI M	Nama Mahasiswa	Nilai				Rata- rata
			NPP	NPP	NPP	NPP	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Keterangan

A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....,20..

Dosen Pembimbing Lapangan,

 NIY

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL KKNT

KKN-6

Desa Lokasi KKNT : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____

Dosen Pembimbing : _____

Waktu Pelaksanaan KKNT : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Proposal	20%		
2	Bahasa Proposal	10%		
3	Kualitas Isi Proposal	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

- A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....20..

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIY

FORMULIR PENILAIAN LAPORAN KKNT

KKN-7

Desa Lokasi KKNT : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____

Dosen Pembimbing : _____

Waktu Pelaksanaan KKNT : _____

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai (1-100)	Bobot x Nilai
1	Sistematika Laporan	20%		
2	Bahasa Laporan	10%		
3	Kualitas Isi Laporan	50%		
4	Pustaka / Referensi	10%		
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	10%		
	Total	100%		

Keterangan

A = 91 - 100
 AB = 81 - 90
 B = 71 - 80
 BC = 61 - 70
 C = 51 - 60
 D = 41 - 50
 E = 0 - 40

.....20..

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIY